



*"Menjadi Universitas Berstandar Internasional,
Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami"*

2020



L A P O R A N

Quality First

MONEV PEMBELAJARAN DARING

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

*Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I
Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267*

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
A. PENDAHULUAN.....	1
B. Evaluasi Program Pembelajaran Daring di UIN Raden Fatah Palembang	3
C. PENUTUP	59

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, kuasa dan keagungan beliau kita dapat menyelesaikan laporan monev pembelajaran daring dapat terselesaikan. Merebaknya wabah Covid-19 membawa dampak perubahan yang sangat signifikan pada kegiatan pembelajaran.

Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi serta menjamin keterlaksanaan pembelajaran daring terlaksana sesuai dengan penjaminan mutu proses pembelajaran daring, penting kiranya untuk melaksanakan monev pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. Monev pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan serta upaya untuk melakukan pengawasan (supervision) serta pengendalian (control) yang terkait pada aturan, standar serta pedoman pelaksanaan pembelajaran daring yang telah diatur/dinyatakan pada penjaminan mutu pembelajaran daring. Dari hasil monev pembelajaran daring, kami telah menyusun laporan tertulis serta menyusun *executive summary* yang telah mendapat bantuan dari berbagai pihak, bantuan dari seluruh segenap civitas akademika di lingkup UIN Raden Fatah Palembang sehingga semua proses monev yang telah kami lakukan berjalan lancar. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan proses monev dan sampai pada tahap terselesaikannya laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, kami menerima segala saran dan kritik yang bersifat konstruktif positif dari semua pihak agar kami dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja kami dalam peningkatan pelaksanaan monev ini. Semoga monev ini dapat memberikan manfaat, masukan yang bermakna untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan pembelajaran daring yang ada di UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, Juli 2021

Ketua LPM



Syahril Jamil

Evaluasi Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Tahun 2020 di UIN Raden Fatah Palembang

A. Pendahuluan

Pemanfaatan sistem pembelajaran daring merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan memudahkan mahasiswa untuk mengakses materi perkuliahan, saling berkomunikasi dan berdiskusi secara online, serta memperoleh bantuan sharing tutorial oleh dosen yang tersedia di media sistem pembelajaran daring. Sistem pembelajaran daring dapat mengoptimalkan interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui forum diskusi yang terdapat pada media.

Asesmen dalam pembelajaran daring merupakan proses penilaian yang dilakukan oleh dosen untuk menilai proses dan hasil belajar mahasiswa yang belajar melalui pembelajaran daring. Ada tiga kegiatan asesmen penting dilakukan oleh dosen selama pembelajaran daring.

1. Asesmen yang dilakukan oleh mahasiswa sendiri melalui asesmen mandiri (*self assessment*). Asesmen ini bertujuan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengukur kemampuan diri sendiri dengan cara mengerjakan semua latihan dan asesmen formatif yang tersedia di bahan ajar. Jika ada konsep yang belum dipahami dengan baik mahasiswa dapat mempelajari kembali. Dalam hal ini dosen harus menyiapkan latihan, kuiz, dan asesmen formatif dalam pembelajarannya agar mahasiswa dapat melaksanakan asesmen mandiri. Latihan dan kuiz dimaksudkan untuk memantapkan konsep yang telah dipelajari mahasiswa. Instrumen latihan dapat berupa tes atau non-tes tergantung dari konsep yang akan dimantapkan. Sementara itu, asesmen formatif dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami dan dapat memperbaikinya kesulitan belajarnya berdasarkan hasil asesmen formatif yang dikerjakannya. Agar mahasiswa dapat mengidentifikasi kelemahan belajar dan dapat memperbaiki kelemahan belajar tersebut maka asesmen mandiri harus dilengkapi dengan kunci atau pedoman penskoran, petunjuk menghitung tingkat penguasaan kompetensi, dan petunjuk bagaimana cara memperbaiki kelemahan belajarnya. Instrumen asesmen formatif dibuat sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.

2. Asesmen yang dilakukan untuk mengukur proses dan hasil belajar mahasiswa. Asesmen ini dimaksudkan untuk mengukur capaian hasil belajar mahasiswa (asesmen sumatif). Asesmen jenis ini dapat dilakukan selama proses pembelajaran atau setelah proses pembelajaran selesai. Tagihan dalam asesmen sumatif dapat berupa tugas, unjuk kerja, portofolio, Ujian tengah semester, dan Ujian Akhir semester.
3. Mengolah skor hasil asesmen untuk menentukan nilai akhir matakuliah. Nilai akhir matakuliah ditentukan dari komponen-komponen selama mengikuti pembelajaran daring, nilai tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai ujian akhir semester.

Sistem pembelajaran daring telah diterapkan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, dalam hal memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan Pendidikan Tinggi serta salah satu bentuk untuk mewujudkan Revolusi Industri 4.0 yang menitik beratkan pembelajaran berbasis teknologi. Pembelajaran daring di UIN Raden Fatah Palembang berupa aplikasi E-Learning. Penggunaan E-Learning dapat menciptakan suatu lingkungan belajar maya dan mendorong penyelenggaraan pendidikan atau pembelajaran semakin efektif. Dengan menggunakan media web memungkinkan banyaknya informasi data pembelajaran yang diperoleh sehingga memberikan penjelasan kepada mahasiswa lebih menarik dan lengkap. Idealnya tenaga pendidik dan mahasiswa senantiasa mengakses berbagai informasi data dengan cepat.

Fenomena pembelajaran Daring di UIN Raden Fatah Palembang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis e-learning belum dimanfaatkan secara optimal, serta sering terjadinya gangguan jaringan internet. Selain itu adanya *blended learning* dalam pandangan dosen dan mahasiswa. *Blended learning* belum dipandang sebagai sebuah alternatif lain yang inovatif dan mampu menggeser paradigma lama. Selain dari kendala yang dialami dalam peng-implementasian sistem pembelajaran daring, Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti aktivitas-aktivitas cenderung menurun dengan berjalannya waktu serta belum adanya kesadaran peserta didik dalam menjalankan etika berinternet. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya terbatasnya pemahaman dan kemampuan tenaga pendidik dalam menjalankan sistem E-Learning, koneksi internet yang tidak stabil, serta ketidaksiapan tenaga pendidik akan pembaharuan dalam sistem pembelajaran.

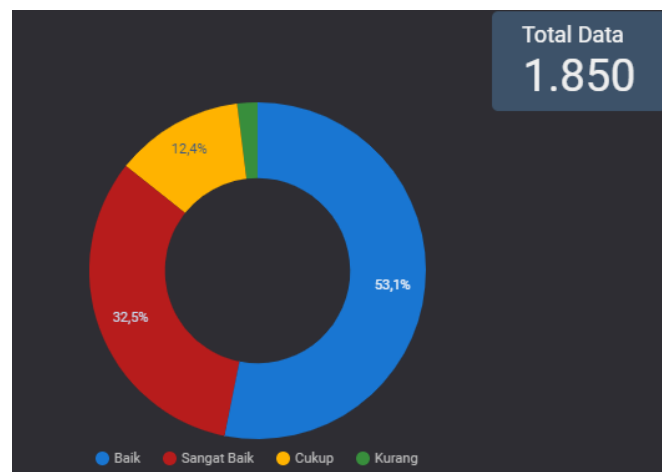
B. Evaluasi Program Pembelajaran Daring di UIN Raden Fatah Palembang

Evaluasi program pembelajaran daring merupakan kegiatan pengumpulan data/informasi, analisis, dan pengambilan keputusan terhadap program pembelajaran daring. Evaluasi program pembelajaran daring dilakukan terhadap komponen-komponen pembelajaran daring seperti program aplikasi pembelajaran daring, mahasiswa, dosen, bahan sajian, layanan bantuan belajar (tutorial), pengelolaan program pembelajaran daring, kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran daring, dan hasil belajar mahasiswa. Hasil evaluasi berupa masukan-masukan yang dapat dimanfaatkan oleh dosen atau pengambil kebijakan untuk menentukan keberlanjutan program.

Evaluasi pembelajaran daring di UIN Raden Fatah Palembang tahun 2020, menggunakan 10 indikator, yang disebarakan melalui survei kepada mahasiswa secara daring. Berikut hasil survei setiap Fakultas di UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan indikator tersebut:

A. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan KeDosenan (FITK)

1. Penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19

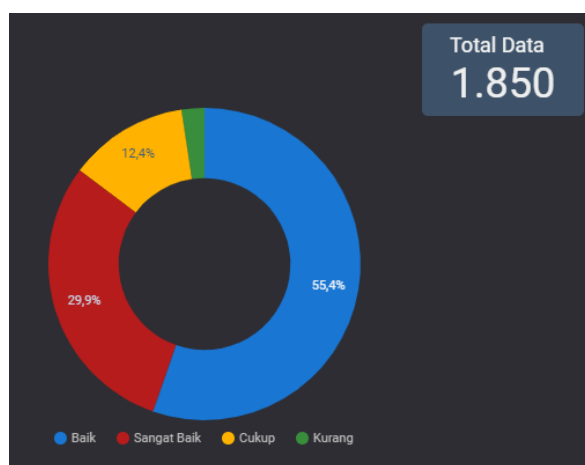


Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring sebanyak **53,1% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

Program Studi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
PGMI	279	476	136	14
PAI	117	147	47	13
PBI	51	69	15	3
MPI	48	62	7	2
PIAUD	39	55	10	-

Program Studi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
PBA	33	44	4	-
Pendidikan Matematika	13	36	-	2
Pendidikan Fisika	6	33	8	-
Pendidikan Kimia	-	29	1	1
Pendidikan Biologi	9	18	-	-
MPI (S2)	6	13	-	-
PAI (S2)	1	1	1	1

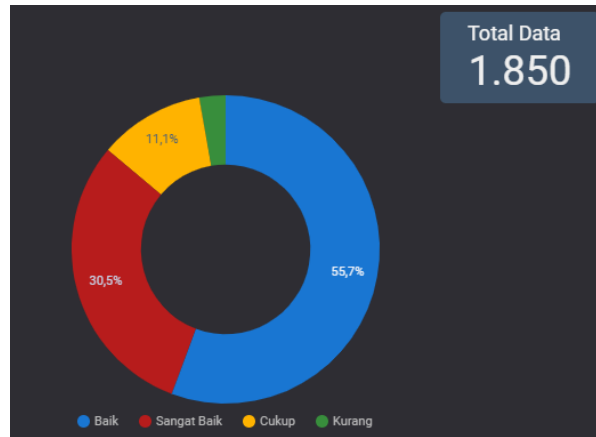
2. Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring sebanyak **55,4% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

Program Studi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
PGMI	261	500	127	17
PAI	94	160	52	18
PBI	50	68	16	4
MPI	50	59	8	2
PIAUD	29	65	10	-
PBA	30	49	2	-
Pendidikan Matematika	9	38	2	2
Pendidikan Fisika	6	32	9	-
Pendidikan Kimia	-	30	-	1
Pendidikan Biologi	14	13	-	-
MPI (S2)	9	9	1	-
PAI (S2)	1	1	2	-

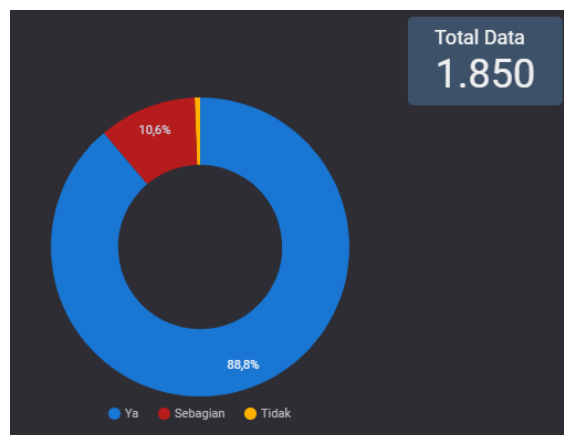
3. Pelayanan Akademik pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pelayanan Akademik pembelajaran daring sebanyak **55,7% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

Program Studi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
PGMI	267	500	109	29
PAI	97	156	59	12
PBI	53	67	16	2
MPI	48	63	6	2
PIAUD	35	62	6	1
PBA	23	55	3	-
Pendidikan Matematika	11	38	-	2
Pendidikan Fisika	6	38	3	-
Pendidikan Kimia	2	27	-	2
Pendidikan Biologi	15	11	1	-
MPI (S2)	6	12	1	-
PAI (S2)	1	1	1	1

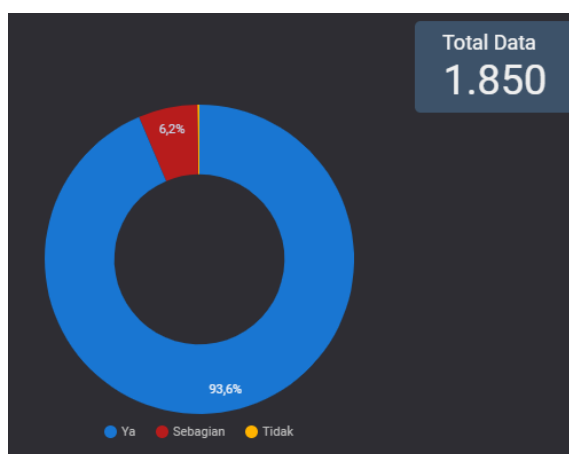
4. Seluruh Dosen mengajar secara daring



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Seluruh Dosen mengajar secara daring sebanyak **88,8% dosen sudah mengajar secara daring**.

Program Studi	Ya	Sebagian	Tidak
PGMI	798	104	3
PAI	289	32	3
PBI	124	14	-
MPI	105	11	3
PIAUD	98	6	-
PBA	73	8	-
Pendidikan Matematika	45	5	1
Pendidikan Fisika	38	8	1
Pendidikan Kimia	31	-	-
Pendidikan Biologi	27	-	-
MPI (S2)	12	7	-
PAI (S2)	3	1	-

5. Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS

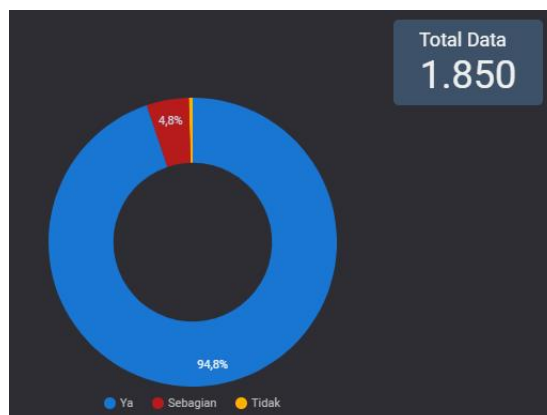


Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS sebanyak **93,6% pokok bahasan dosen sudah sesuai dengan RPS**.

Program Studi	Ya	Sebagian	Tidak
PGMI	849	54	2
PAI	308	16	-
PBI	120	17	1
MPI	113	6	-
PIAUD	98	6	-
PBA	71	10	-
Pendidikan Matematika	50	-	1

Program Studi	Ya	Sebagian	Tidak
Pendidikan Fisika	46	1	-
Pendidikan Kimia	31	-	-
Pendidikan Biologi	27	-	-
MPI (S2)	16	3	-
PAI (S2)	3	1	-

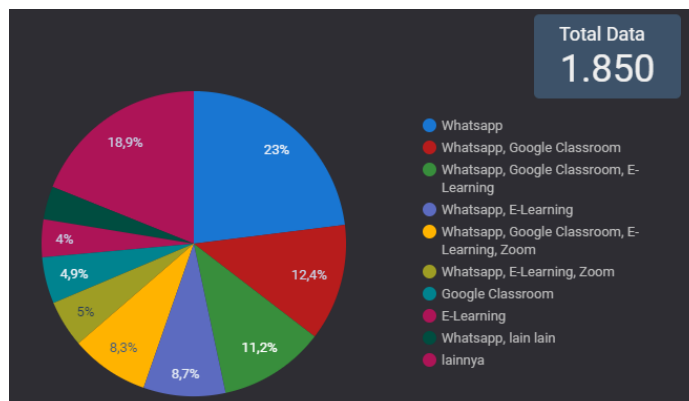
6. Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali sebanyak **94,8% dosen sudah sudah memenuhi 16 pertemuan.**

Program Studi	Ya	Sebagian	Tidak
PGMI	871	30	4
PAI	308	14	2
PBI	121	16	1
MPI	115	4	-
PIAUD	97	7	-
PBA	69	12	-
Pendidikan Matematika	50	-	1
Pendidikan Fisika	46	1	-
Pendidikan Kimia	31	-	-
Pendidikan Biologi	26	1	-
MPI (S2)	17	2	-
PAI (S2)	3	1	-

7. Media Daring yang digunakan



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media Daring yang digunakan pembelajaran daring sebanyak **23% dosen masih menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran.**

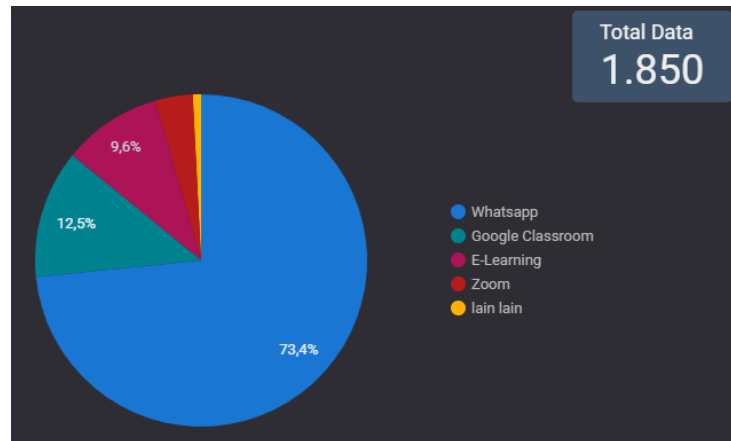
Keterangan:

1. Whatsapp
2. Whatsapp, Google Classroom
3. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning, Zoom
4. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning
5. Whatsapp, E-Learning
6. Google Classroom
7. Whatsapp, Google Classroom, Zoom
8. Whatsapp, E-Learning, Zoom
9. Whatsapp, Zoom

Program Studi	1	2	3	4	5	6	7	8	9
PGMI	144	110	155	77	109	52	63	54	28
PAI	89	61	10	12	22	12	3	-	10
PBI	36	12	23	17	10	-	2	7	5
MPI	38	25	8	4	-	-	15	3	12
PIAUD	34	12	6	14	7	4	2	-	3
PBA	49	6	-	-	-	5	6	2	2
Pendidikan Matematika	6	1	2	15	1	12	-	3	2
Pendidikan Fisika	17	-	2	17	-	2	-	2	-
Pendidikan Kimia	-	-	-	4	-	3	-	-	1
Pendidikan Biologi	3	2	1	1	4	2	-	1	1
MPI (S2)	8	-	1	-	-	-	-	2	1

Program Studi	1	2	3	4	5	6	7	8	9
PAI (S2)	2	-	-	-	1	-	-	-	-

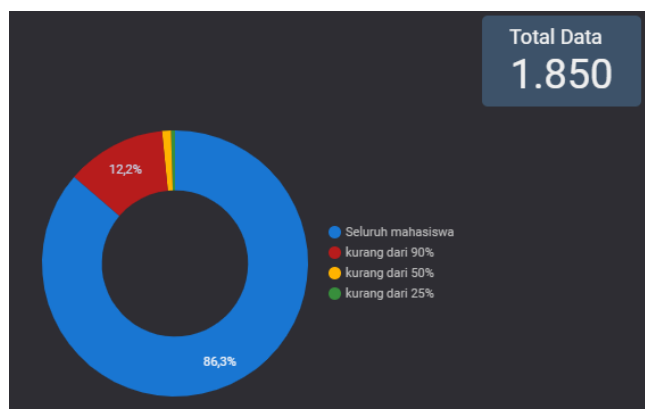
8. Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa sebanyak **73,4% mahasiswa menyukai whatsapp sebagai media pembelajaran.**

Program Studi	Whatsapp	Google Classrom	E-Learning	Zoom	Lain-lain
PGMI	612	171	92	23	7
PAI	271	18	8	22	4
PBI	103	13	20	1	1
MPI	93	11	11	3	1
PIAUD	94	8	1	1	-
PBA	76	4	-	1	-
Pendidikan Matematika	27	2	18	4	-
Pendidikan Fisika	41	-	6	-	1
Pendidikan Kimia	14	-	12	4	1
Pendidikan Biologi	15	4	6	1	1
MPI (S2)	7	-	4	8	-
PAI (S2)	4	-	-	-	-

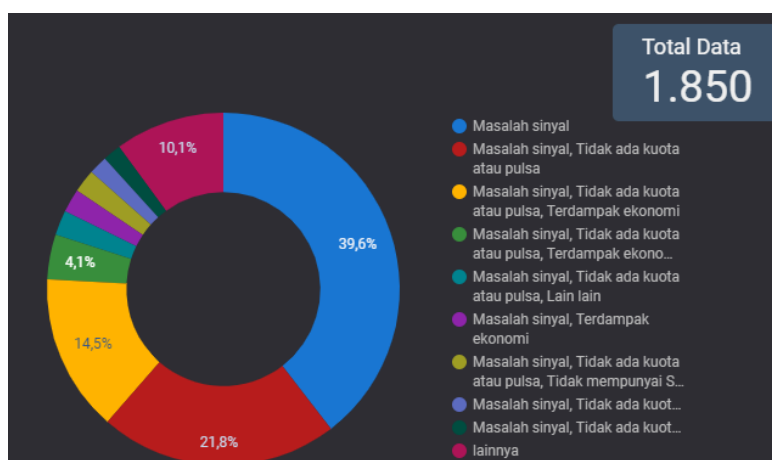
9. Pembelajaran secara daring diikuti



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa banyaknya yang mengikuti pembelajaran secara daring adalah **86,3% mahasiswa secara keseluruhan mengikuti proses perkuliahan secara daring.**

Program Studi	Seluruh mahasiswa	< 90%	< 50%	< 25%
PGMI	794	90	15	6
PAI	267	55	1	1
PBI	118	18	1	1
MPI	110	7	2	-
PIAUD	92	12	-	-
PBA	69	12	-	-
Pendidikan Matematika	48	1	1	1
Pendidikan Fisika	38	9	-	-
Pendidikan Kimia	13	18	-	-
Pendidikan Biologi	27	-	-	-
MPI (S2)	18	1	-	-
PAI (S2)	2	2	-	-

10. Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring



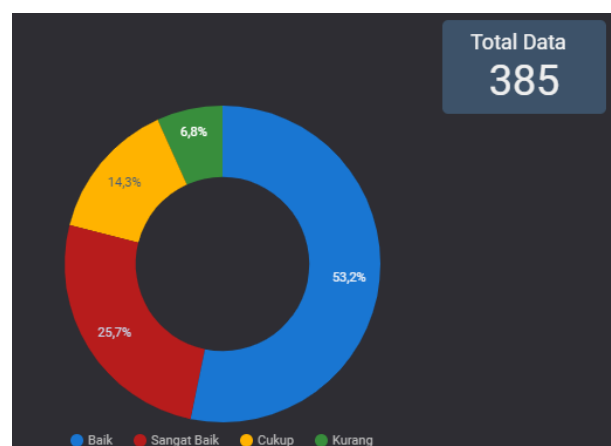
Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring adalah **39,6%**

dikarenakan gangguan sinyal. Selain itu 21,8% terdapat masalah kuota atau tidak ada pulsa.

Program Studi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PGMI	371	242	116	43	16	20	19	6	4	18
PAI	112	75	52	13	14	5	7	2	2	7
PBI	34	14	22	14	2	9	2	4	1	4
MPI	68	20	8	1	3	2	2	2	1	-
PIAUD	50	9	17	1	4	1	6	-	6	-
PBA	33	20	12	1	2	-	1	11	-	-
Pendidikan Matematika	20	15	6	1	1	1	2	-	2	-
Pendidikan Fisika	25	2	11	-	-	-	-	-	-	1
Pendidikan Kimia	1	-	11	2	-	-	-	3	11	-
Pendidikan Biologi	1	6	12	-	-	2	-	1	4	-
MPI (S2)	14	1	-	-	-	-	-	3	-	-
PAI (S2)	3	-	1	-	-	-	-	-	-	-

B. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

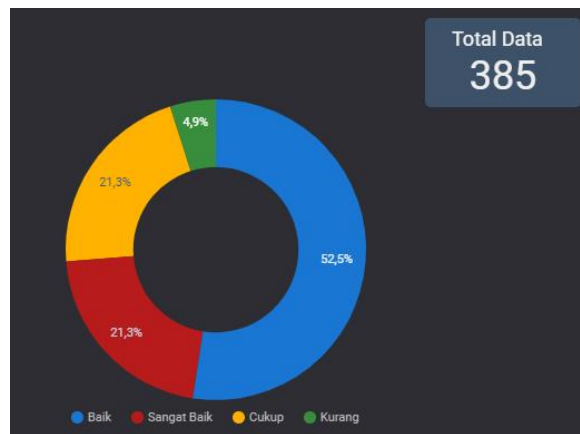
1. Penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring sebanyak **53,2% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

1. Penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data				
Program Studi	Baik	Sangat Baik	Cukup	Kurang
S1 Perbankan Syariah	92	54	24	10
S1 Ekonomi Islam	84	38	25	12
Manajemen Zakat dan Wakaf	25	6	6	2

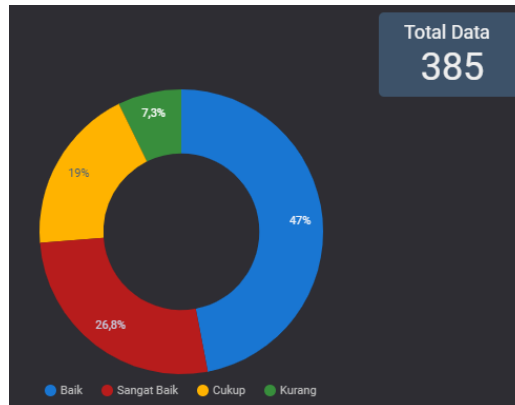
2. Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring sebanyak **52,5% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

2. Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data				
Program Studi	Baik	Cukup	Sangat Baik	Kurang
S1 Perbankan Syariah	90	35	46	9
S1 Ekonomi Islam	88	39	28	4
Manajemen Zakat dan Wakaf	20	8	7	4
Ekonomi Syariah (S2)	1	-	1	1

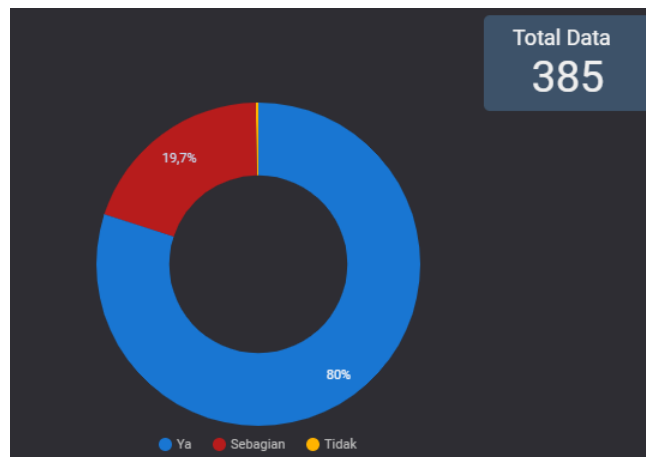
3. Pelayanan Akademik pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pelayanan Akademik pembelajaran daring sebanyak **47% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

Program Studi	Baik	Sangat Baik	Cukup	Kurang
S1 Perbankan Syariah	82	57	28	13
S1 Ekonomi Islam	75	38	35	11
Manajemen Zakat dan Wakaf	22	5	9	3
Ekonomi Syariah (S2)	1	1	-	1

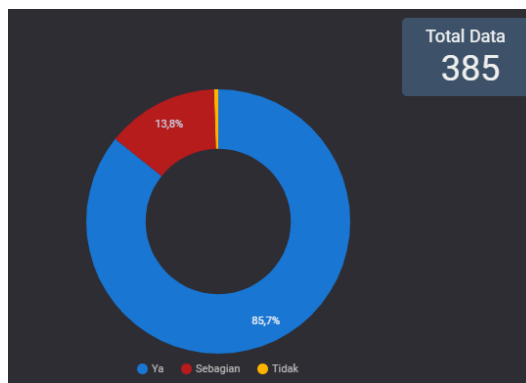
4. Seluruh Dosen mengajar secara daring



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Seluruh Dosen mengajar secara daring sebanyak **80% dosen sudah mengajar secara daring**.

Program Studi	Ya	Sebagian	Tidak
S1 Perbankan Syariah	136	44	-
S1 Ekonomi Islam	133	25	1
Manajemen Zakat dan Wakaf	35	4	-
Ekonomi Syariah (S2)	1	2	-

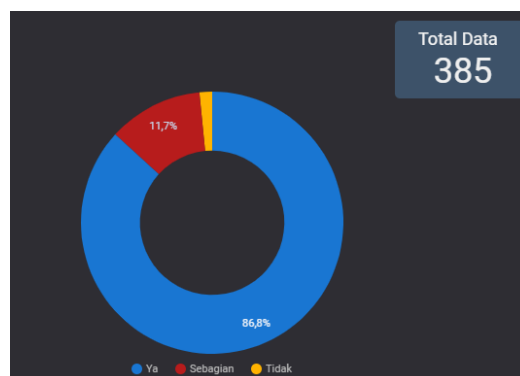
5. Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS sebanyak **85,7% pokok bahasan dosen sudah sesuai dengan RPS.**

5. Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS: / Total Data			
Program Studi	Ya	Sebagian	Tidak
S1 Perbankan Syariah	150	30	-
S1 Ekonomi Islam	146	13	-
Manajemen Zakat dan Wakaf	29	9	1
Ekonomi Syariah (S2)	2	-	1

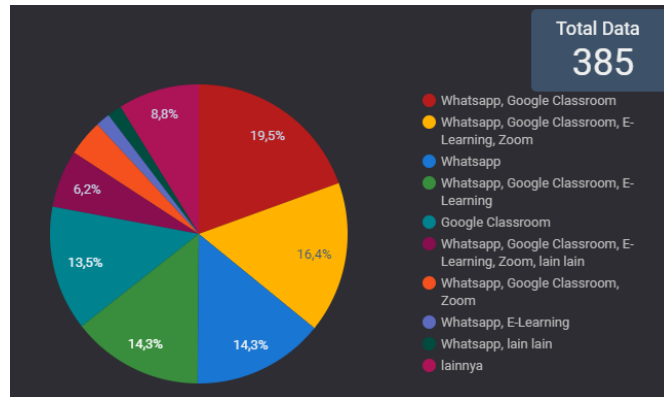
6. Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali sebanyak **86,8% dosen sudah sudah memenuhi 16 pertemuan.**

6. Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali: / Total Data			
Program Studi	Ya	Sebagian	Tidak
S1 Perbankan Syariah	161	18	1
S1 Ekonomi Islam	138	18	3
Manajemen Zakat dan Wakaf	29	9	1
Ekonomi Syariah (S2)	2	-	1

7. Media Daring yang digunakan



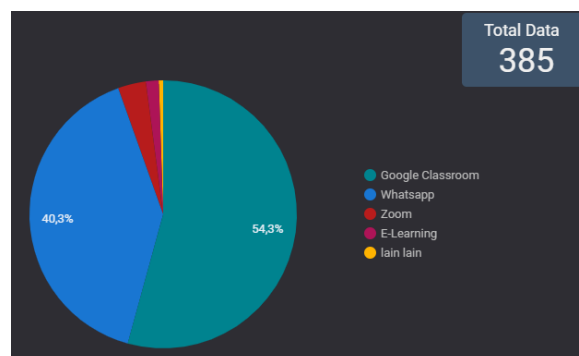
Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media Daring yang digunakan pembelajaran daring sebanyak **19,5% dosen masih menggunakan whatsapp dan Google Classroom sebagai media pembelajaran.**

Keterangan:

1. Whatsapp
2. Whatsapp, Google Classroom
3. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning, Zoom
4. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning
5. Whatsapp, E-Learning
6. Google Classroom
7. Whatsapp, Google Classroom, Zoom
8. Whatsapp, E-Learning, Zoom
9. Whatsapp, Zoom

7. Media daring yang digunakan: (bisa pilih lebih dari satu) / Total Data								
Program Studi	Whatsapp, ...	Whatsapp, ...	Whatsapp	Whatsapp, ...	Google Cla...	Whatsapp, ...	Whatsapp, ...	Whatsapp, l...
S1 Perbankan Syariah	54	16	38	6	28	14	8	4
S1 Ekonomi Islam	16	34	12	45	19	6	4	1
Manajemen Zakat dan Wakaf	4	12	4	3	4	4	2	1
Ekonomi Syariah (S2)	-	-	1	-	-	-	1	-

8. Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa

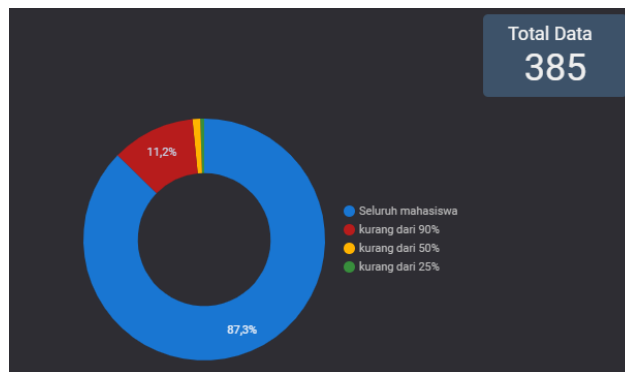


Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa sebanyak **54,3% mahasiswa menyukai**

Google Classroom dan 40,3% mahasiswa menyukai whatsapp sebagai media pembelajaran.

8. Media daring pembelajaran yang paling disukai mahasiswa: / Total Data					
Program Studi	Google Classroom	Whatsapp	Zoom	E-Learning	lain lain
S1 Perbankan Syariah	97	79	1	1	2
S1 Ekonomi Islam	89	57	9	4	-
Manajemen Zakat dan Wakaf	20	17	1	1	-
Ekonomi Syariah (S2)	-	1	2	-	-

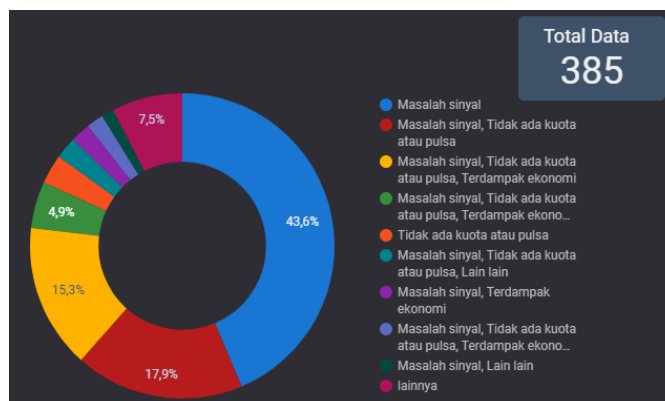
9. Pembelajaran secara daring diikuti



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa banyaknya yang mengikuti pembelajaran secara daring adalah **87,3% mahasiswa secara keseluruhan mengikuti proses perkuliahan secara daring.**

9. Pembelajaran secara daring diikuti: / Total Data				
Program Studi	Seluruh mahasiswa	kurang dari 90%	kurang dari 50%	kurang dari 25%
S1 Perbankan Syariah	164	15	1	-
S1 Ekonomi Islam	136	19	3	1
Manajemen Zakat dan Wakaf	30	8	-	1
Ekonomi Syariah (S2)	3	-	-	-

10. Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring

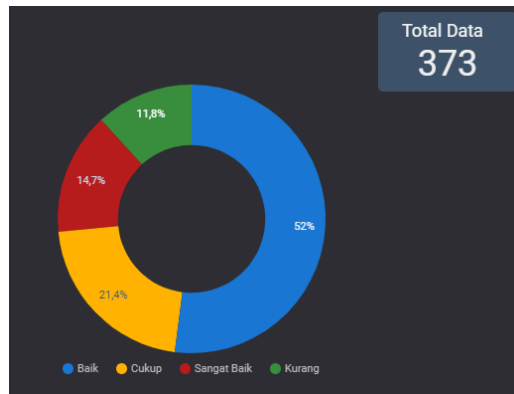


Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring adalah **43,6% dikarenakan gangguan sinyal. Selain itu 17,9% terdapat masalah kuota atau tidak ada pulsa.**

10. Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring (bisa pilih lebih dari satu) / Total Data								
Program Studi	Masalah sin...	Masalah si...	Masalah si...	Masalah si...	Tidak ada k...	Masalah si...	Masalah si...	Masalah si...
S1 Perbankan Syariah	89	29	27	4	8	4	2	4
S1 Ekonomi Islam	60	30	22	15	3	5	6	1
Manajemen Zakat dan Wakaf	15	8	9	-	1	-	-	2
Ekonomi Syariah (S2)	3	-	-	-	-	-	-	-

C. Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)

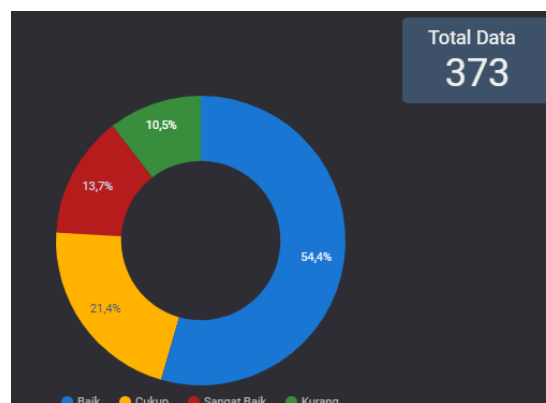
1. Penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring sebanyak **52% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

1. Penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data				
Program Studi	Baik	Cukup	Sangat Baik	Kurang
Bimbingan Penyuluhan Islam	96	37	21	14
Jurnalistik	52	23	21	14
Komunikasi dan Penyiaran Islam	22	9	4	8
Pengembangan Masyarakat Islam	15	8	3	8
Manajemen Dakwah	8	1	6	-

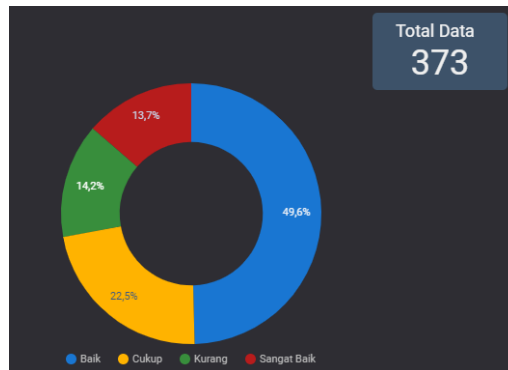
2. Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring sebanyak **54,4% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

2. Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data				
Program Studi	Baik	Cukup	Sangat Baik	Kurang
Bimbingan Penyuluhan Islam	92	31	26	19
Jurnalistik	65	24	16	5
Komunikasi dan Penyiaran Islam	23	13	2	5
Pengembangan Masyarakat Islam	14	9	3	8
Manajemen Dakwah	8	2	4	1

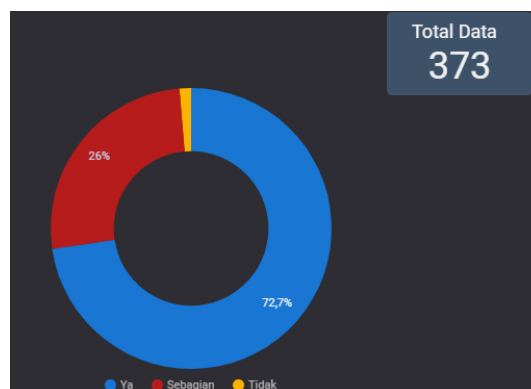
3. Pelayanan Akademik pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pelayanan Akademik pembelajaran daring sebanyak **49,6% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

3. Pelayanan akademik selama masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data				
Program Studi	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
Bimbingan Penyuluhan Islam	80	36	21	31
Jurnalistik	61	19	17	13
Komunikasi dan Penyiaran Islam	23	12	7	1
Pengembangan Masyarakat Islam	12	14	6	2
Manajemen Dakwah	9	1	1	4

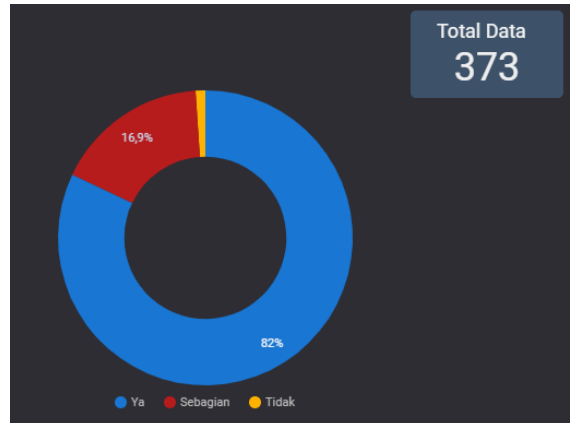
4. Seluruh Dosen mengajar secara daring



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Seluruh Dosen mengajar secara daring sebanyak **72,7% dosen sudah mengajar secara daring**.

4. Seluruh Dosen mengajar secara daring: / Total Data			
Program Studi	Ya	Sebagian	Tidak
Bimbingan Penyuluhan Islam	126	39	3
Jurnalistik	87	23	-
Komunikasi dan Penyiaran Islam	27	15	1
Pengembangan Masyarakat Islam	20	13	1
Manajemen Dakwah	8	7	-

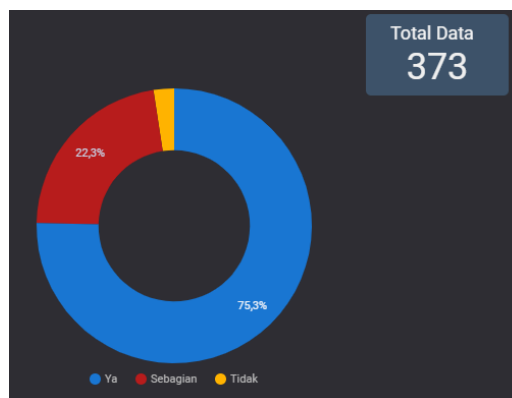
5. Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS sebanyak **82% pokok bahasan dosen sudah sesuai dengan RPS.**

5. Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS: / Total Data			
Program Studi	Ya	Sebagian	Tidak
Bimbingan Penyuluhan Islam	144	22	2
Jurnalistik	97	12	1
Komunikasi dan Penyiaran Islam	30	12	1
Pengembangan Masyarakat Islam	20	14	-
Manajemen Dakwah	13	2	-

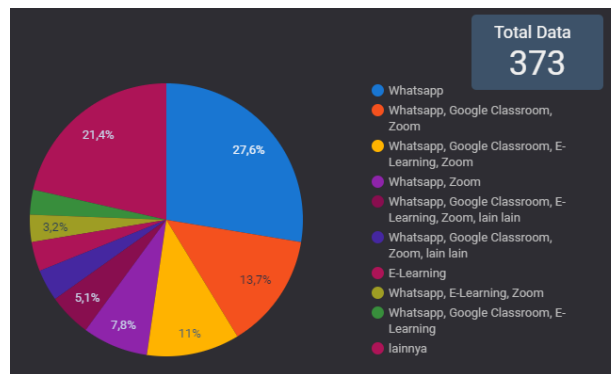
6. Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali sebanyak **75,3% dosen sudah sudah memenuhi 16 pertemuan.**

6. Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali: / Total Data			
Program Studi	Ya	Sebagian	Tidak
Bimbingan Penyuluhan Islam	143	23	2
Jurnalistik	79	27	4
Komunikasi dan Penyiaran Islam	21	19	3
Pengembangan Masyarakat Islam	23	11	-
Manajemen Dakwah	12	3	-

7. Media Daring yang digunakan



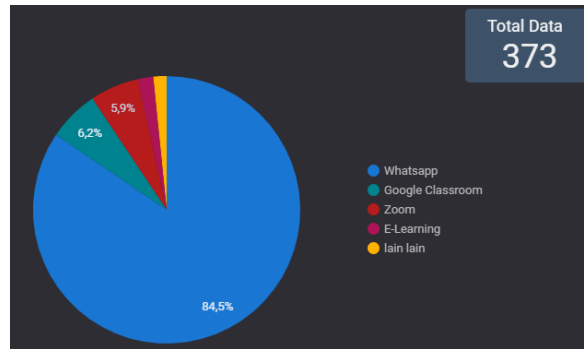
Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media Daring yang digunakan pembelajaran daring sebanyak **27,6% dosen masih menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran.**

Keterangan:

1. Whatsapp
2. Whatsapp, Google Classroom
3. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning, Zoom
4. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning
5. Whatsapp, E-Learning
6. Google Classroom
7. Whatsapp, Google Classroom, Zoom
8. Whatsapp, E-Learning, Zoom
9. Whatsapp, Zoom

7. Media daring yang digunakan: (bisa pilih lebih dari satu) / Total Data								
Program Studi	Whatsapp	Whatsapp, ...	Whatsapp, ...	Whatsapp, ...	Whatsapp, ...	Whatsapp, ...	E-Learning	Whatsapp, ...
Bimbingan Penyuluhan Islam	54	3	29	5	16	3	13	4
Jurnalistik	29	18	8	18	2	4	-	3
Komunikasi dan Penyiaran Islam	9	16	3	2	1	5	-	-
Pengembangan Masyarakat Islam	5	14	1	1	-	2	-	-
Manajemen Dakwah	6	-	-	3	-	-	-	5

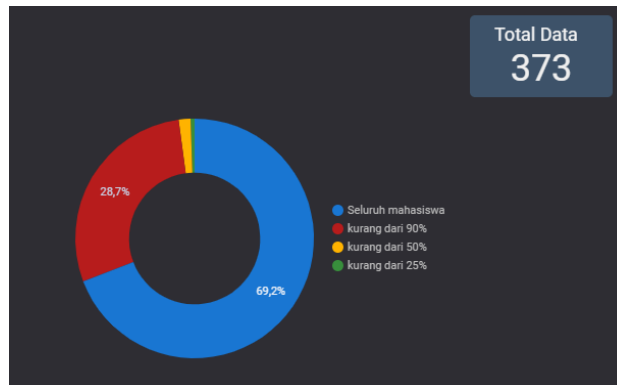
8. Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa sebanyak **84,5% mahasiswa menyukai whatsapp sebagai media pembelajaran.**

Program Studi	Whatsapp	Google Classroom	Zoom	E-Learning	lain lain
Bimbingan Penyuluhan Islam	148	2	7	5	6
Jurnalistik	92	10	8	-	-
Komunikasi dan Penyiaran Islam	38	1	3	1	-
Pengembangan Masyarakat Islam	20	10	4	-	-
Manajemen Dakwah	14	-	-	1	-

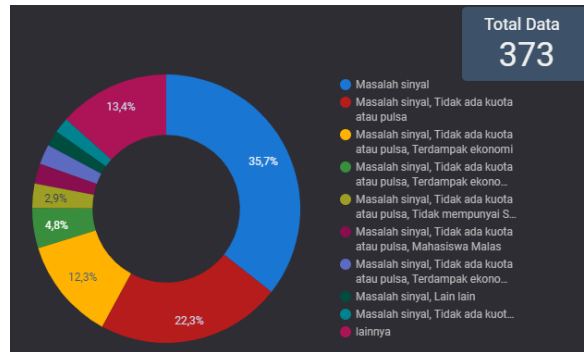
9. Pembelajaran secara daring diikuti



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa banyaknya yang mengikuti pembelajaran secara daring adalah **69,2% mahasiswa secara keseluruhan mengikuti proses perkuliahan secara daring.**

Program Studi	Seluruh mahasiswa	kurang dari 90%	kurang dari 50%	kurang dari 25%
Bimbingan Penyuluhan Islam	130	38	-	-
Jurnalistik	79	29	1	1
Komunikasi dan Penyiaran Islam	22	19	1	1
Pengembangan Masyarakat Islam	14	16	4	-
Manajemen Dakwah	11	4	-	-

10. Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring

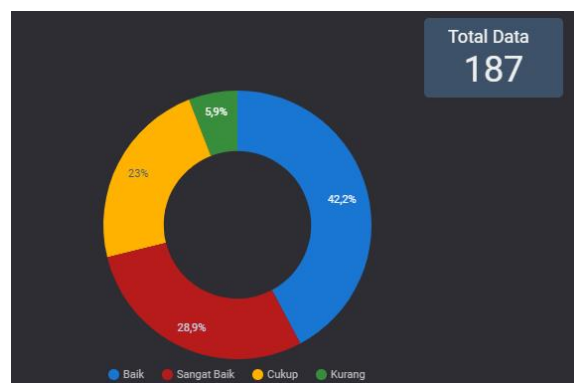


Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring adalah **35,7% dikarenakan gangguan sinyal. Selain itu 22,3% terdapat masalah kuota atau tidak ada pulsa.**

Program Studi	Masalah sin...	Masalah si...	Masalah si...	Masalah si...	Masalah si...	Masalah si...	Masalah si...	Masalah si...	T
Bimbingan Penyuluhan Islam	67	39	20	8	6	5	2	2	
Jurnalistik	29	30	15	3	1	1	6	2	
Komunikasi dan Penyiaran Islam	17	7	5	4	2	-	-	1	
Pengembangan Masyarakat Islam	12	5	5	1	1	3	-	2	
Manajemen Dakwah	7	2	1	2	-	-	1	-	

D. Fakultas Syari'ah dan Hukum (FSH)

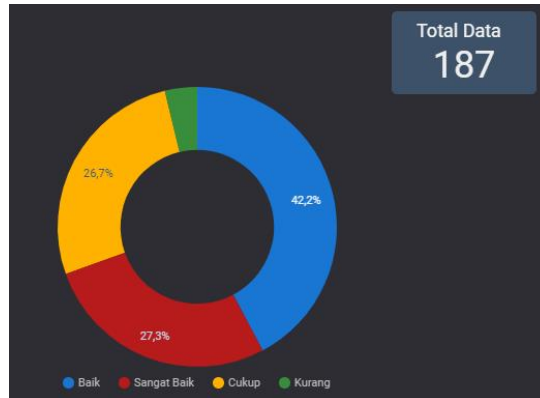
1. Penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring sebanyak **42,2% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

1. Penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data				
Program Studi	Baik	Sangat Baik	Cukup	Kurang
Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	39	22	14	8
Perbandingan Mazhab	12	12	18	2
Hukum Pidana Islam (Jinayah)	16	7	8	-
Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	12	12	3	1
Hukum Tata Negara (S2)	-	1	-	-

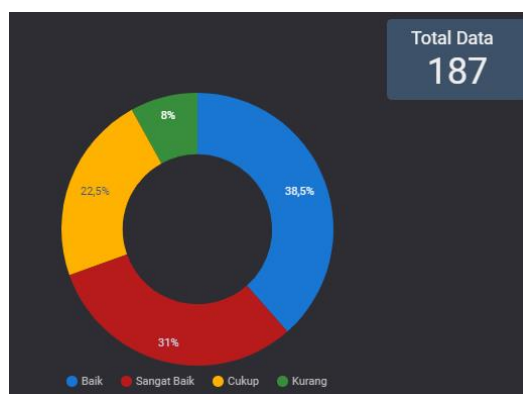
2. Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring sebanyak **42,2% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

2. Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data				
Program Studi	Baik	Sangat Baik	Cukup	Kurang
Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	40	19	21	3
Perbandingan Mazhab	13	12	17	2
Hukum Pidana Islam (Jinayah)	17	5	8	1
Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	9	14	4	1
Hukum Tata Negara (S2)	-	1	-	-

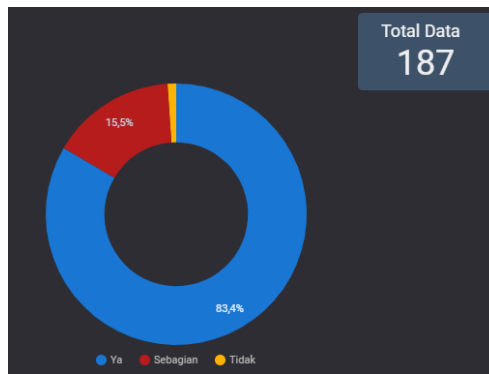
3. Pelayanan Akademik pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pelayanan Akademik pembelajaran daring sebanyak **38,5% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

3. Pelayanan akademik selama masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data				
Program Studi	Baik	Sangat Baik	Cukup	Kurang
Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	39	20	14	10
Perbandingan Mazhab	11	14	16	3
Hukum Pidana Islam (Jinayah)	13	9	7	2
Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	9	14	5	-
Hukum Tata Negara (S2)	-	1	-	-

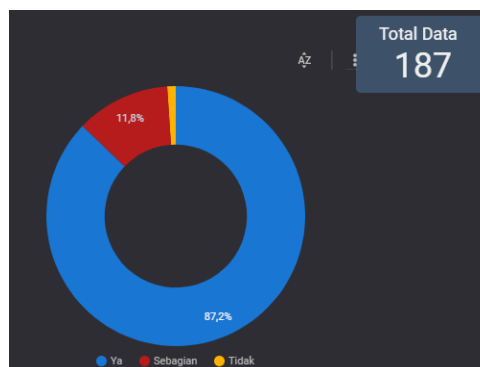
4. Seluruh Dosen mengajar secara daring



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Seluruh Dosen mengajar secara daring sebanyak **83,4% dosen sudah mengajar secara daring.**

4. Seluruh Dosen mengajar secara daring: / Total Data			
Program Studi	Ya	Sebagian	Tidak
Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	69	14	-
Perbandingan Mazhab	38	5	1
Hukum Pidana Islam (Jinayah)	25	6	-
Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	24	3	1
Hukum Tata Negara (S2)	-	1	-

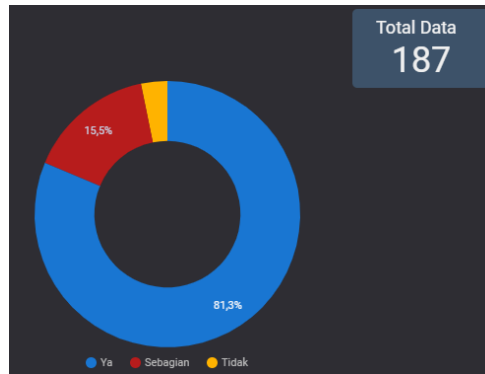
5. Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS sebanyak **87,2% pokok bahasan dosen sudah sesuai dengan RPS.**

5. Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS: / Total Data			
Program Studi	Ya	Sebagian	Tidak
Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	71	11	1
Perbandingan Mazhab	39	5	-
Hukum Pidana Islam (Jinayah)	25	6	-
Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	27	-	1
Hukum Tata Negara (S2)	1	-	-

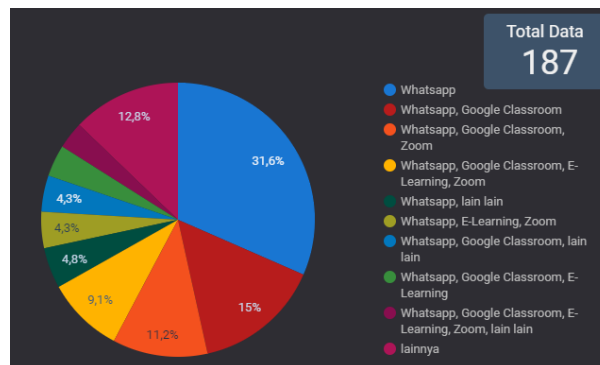
6. Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali sebanyak **81,3% dosen sudah sudah memenuhi 16 pertemuan.**

6. Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali: / Total Data			
Program Studi	Ya	Sebagian	Tidak
Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	68	10	5
Perbandingan Mazhab	33	11	-
Hukum Pidana Islam (Jinayah)	27	4	-
Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	23	4	1
Hukum Tata Negara (S2)	1	-	-

7. Media Daring yang digunakan



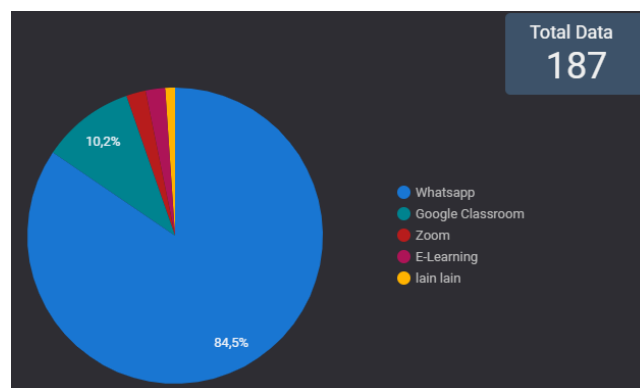
Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media Daring yang digunakan pembelajaran daring sebanyak **31,6% dosen masih menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran.**

Keterangan:

1. Whatsapp
2. Whatsapp, Google Classroom
3. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning, Zoom
4. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning
5. Whatsapp, E-Learning
6. Google Classroom
7. Whatsapp, Google Classroom, Zoom
8. Whatsapp, E-Learning, Zoom
9. Whatsapp, Zoom

7. Media daring yang digunakan: (bisa pilih lebih dari satu) / Total Data								
Program Studi	Whatsapp	Whatsapp, ...	Whatsapp, ...	Whatsapp, ...	Whatsapp, I...	Whatsapp, ...	Whatsapp, ...	Whatsapp, ...
Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	20	21	11	3	6	1	8	2
Perbandingan Mazhab	22	6	9	1	2	-	-	-
Hukum Pidana Islam (Jinayah)	12	-	-	5	-	7	-	-
Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	5	1	-	8	1	-	-	5
Hukum Tata Negara (S2)	-	-	1	-	-	-	-	-

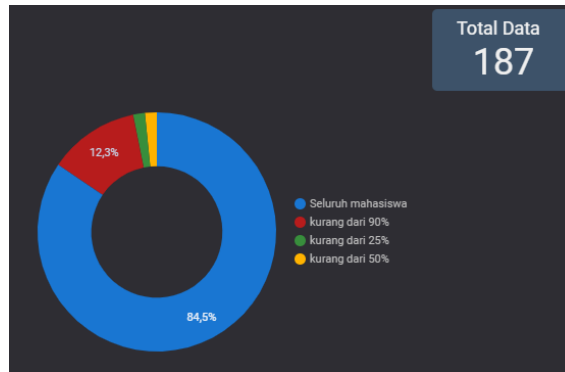
8. Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa sebanyak **84,5% mahasiswa menyukai whatsapp sebagai media pembelajaran.**

8. Media daring pembelajaran yang paling disukai mahasiswa: / Total Data					
Program Studi	Whatsapp	Google Classroom	E-Learning	Zoom	lain lain
Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	67	15	-	1	-
Perbandingan Mazhab	43	-	-	1	-
Hukum Pidana Islam (Jinayah)	24	3	2	1	1
Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	24	1	2	-	1
Hukum Tata Negara (S2)	-	-	-	1	-

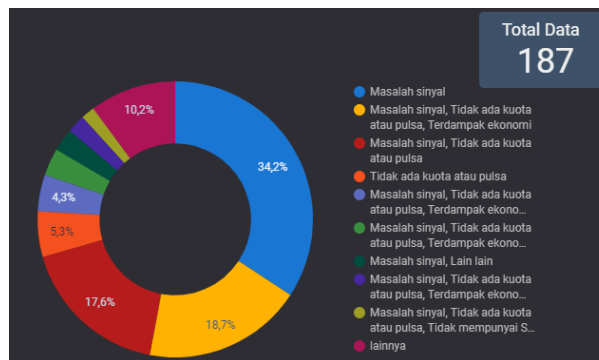
9. Pembelajaran secara daring diikuti



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa banyaknya yang mengikuti pembelajaran secara daring adalah **84,5% mahasiswa secara keseluruhan mengikuti proses perkuliahan secara daring.**

Program Studi	Seluruh mahasiswa	kurang dari 90%	kurang dari 50%	kurang dari 25%
Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	71	11	-	1
Perbandingan Mazhab	43	1	-	-
Hukum Pidana Islam (Jinayah)	20	7	3	1
Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	24	3	-	1
Hukum Tata Negara (S2)	-	1	-	-

10. Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring

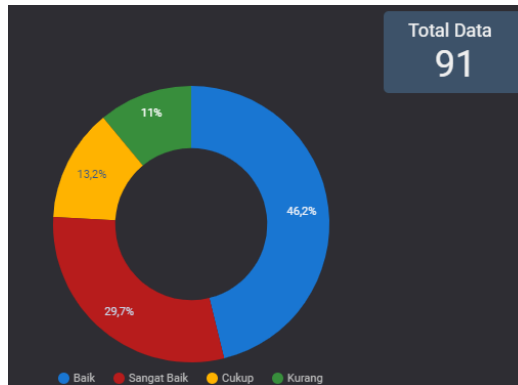


Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring adalah **34,2% dikarenakan gangguan sinyal. Selain itu 18,7% terdapat masalah kuota atau tidak ada pulsa serta gangguan ekonomi.**

Program Studi	Masalah sin...	Masalah si...	Masalah si...	Tidak ada k...	Masalah si...	Masalah si...	Masalah si...	Masalah si...	n
Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	37	11	12	5	-	-	5	3	-
Perbandingan Mazhab	6	15	9	-	7	6	-	-	-
Hukum Pidana Islam (Jinayah)	7	7	5	2	-	-	-	1	-
Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	14	2	6	3	1	-	-	-	-
Hukum Tata Negara (S2)	-	-	1	-	-	-	-	-	-

E. Fakultas Psikologi (FS)

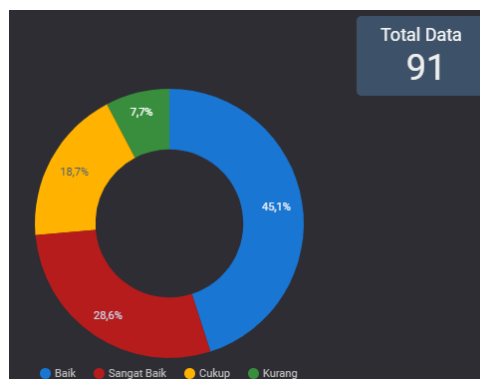
1. Penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring sebanyak **46,2% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

1. Penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data				
Program Studi	Baik	Sangat Baik	Cukup	Kurang
Psikologi Islam	41	27	12	10

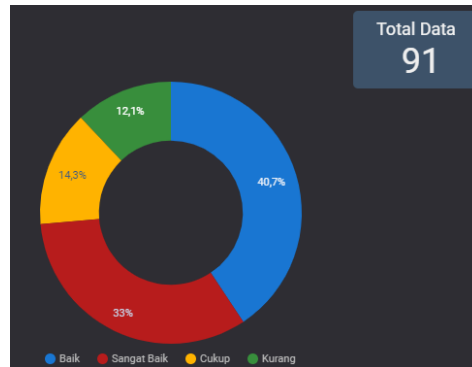
2. Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring sebanyak **45,1% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

2. Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data				
Program Studi	Baik	Sangat Baik	Cukup	Kurang
Psikologi Islam	41	26	16	7

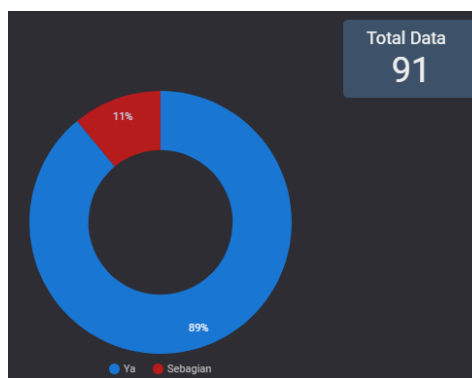
3. Pelayanan Akademik pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pelayanan Akademik pembelajaran daring sebanyak **40,7% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

3. Pelayanan akademik selama masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data				
Program Studi	Baik	Sangat Baik	Cukup	Kurang
Psikologi Islam	37	30	12	11

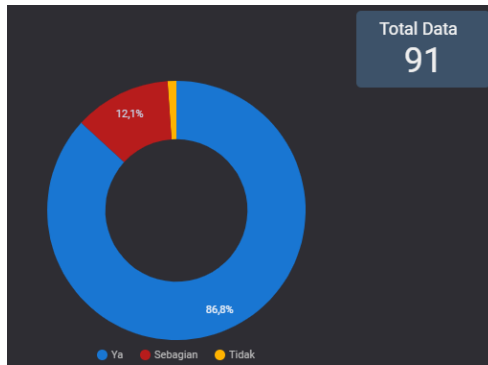
4. Seluruh Dosen mengajar secara daring



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Seluruh Dosen mengajar secara daring sebanyak **89% dosen sudah mengajar secara daring.**

4. Seluruh Dosen mengajar secara daring: / Total Data		
Program Studi	Ya	Sebagian
Psikologi Islam	80	10

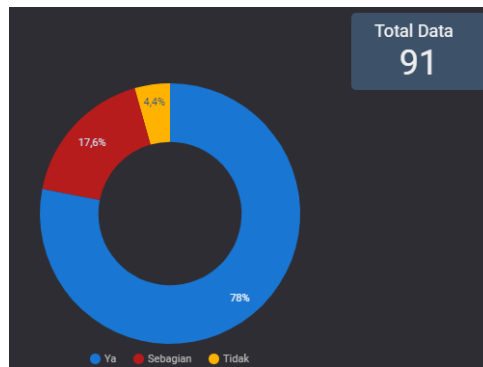
5. Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS sebanyak **86,8% pokok bahasan dosen sudah sesuai dengan RPS.**

5. Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS: / Total Data			
Program Studi	Ya	Sebagian	Tidak
Psikologi Islam	78	11	1

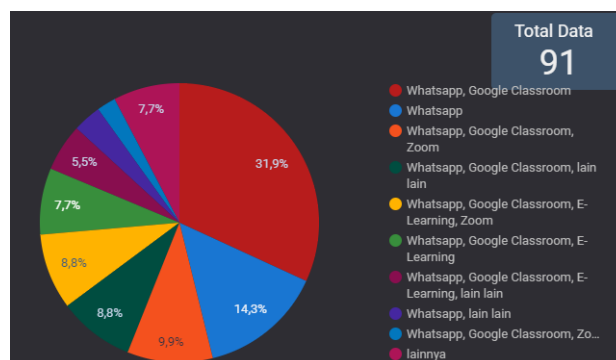
6. Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali sebanyak **78% dosen sudah sudah memenuhi 16 pertemuan.**

6. Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali: / Total Data			
Program Studi	Ya	Sebagian	Tidak
Psikologi Islam	70	16	4

7. Media Daring yang digunakan



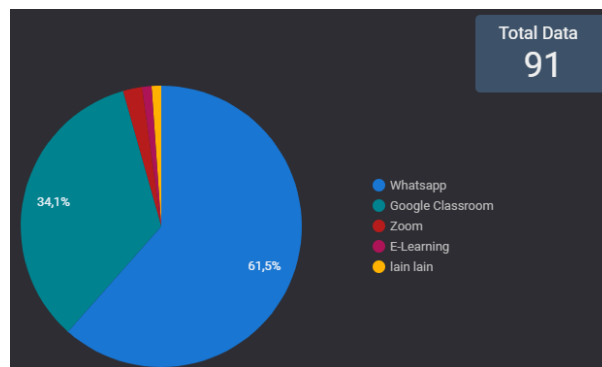
Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media Daring yang digunakan pembelajaran daring sebanyak **31,9% dosen masih menggunakan whatsapp dan Google Classroom sebagai media pembelajaran.**

Keterangan:

1. Whatsapp
2. Whatsapp, Google Classroom
3. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning, Zoom
4. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning
5. Whatsapp, E-Learning
6. Google Classroom
7. Whatsapp, Google Classroom, Zoom
8. Whatsapp, E-Learning, Zoom
9. Whatsapp, Zoom

7. Media daring yang digunakan: (bisa pilih lebih dari satu) / Total Data								
Program Studi	Whatsapp, ...	Whatsapp	Whatsapp, ...	Whatsapp, ...	Whatsapp, ...	Whatsapp, ...	Whatsapp, ...	Whatsapp, I...
Psikologi Islam	29	13	9	8	8	7	5	3

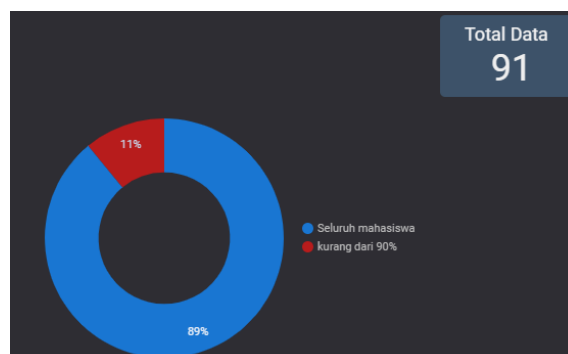
8. Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa sebanyak **61,5% mahasiswa menyukai whatsapp sebagai media pembelajaran.**

8. Media daring pembelajaran yang paling disukai mahasiswa: / Total Data					
Program Studi	Whatsapp	Google Classroom	Zoom	lain lain	E-Learning
Psikologi Islam	55	31	2	1	1

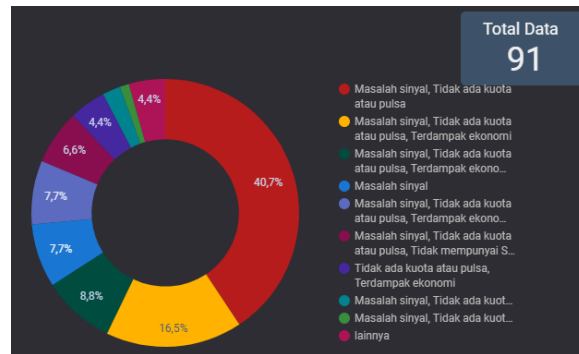
9. Pembelajaran secara daring diikuti



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa banyaknya yang mengikuti pembelajaran secara daring adalah **84,9% mahasiswa secara keseluruhan mengikuti proses perkuliahan secara daring.**

9. Pembelajaran secara daring diikuti: / Total Data		
Program Studi	Seluruh mahasiswa	kurang dari 90%
Psikologi Islam	81	9

10. Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring

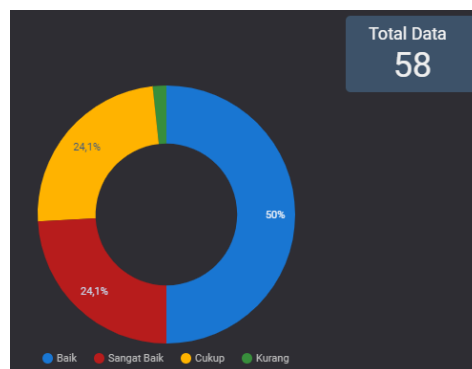


Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring adalah **40,7% dikarenakan gangguan sinyal. Selain itu 16,5% terdapat masalah kuota atau tidak ada pulsa serta gangguan ekonomi.**

10. Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring (bisa pilih lebih dari satu) / Total Data								
Program Studi	Masalah sin...	Masalah si...	Masalah si...	Masalah si...	Masalah si...	Masalah si...	Tidak ada K...	Masalah si...
Psikologi	37	14	8	7	7	6	4	2

F. Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK)

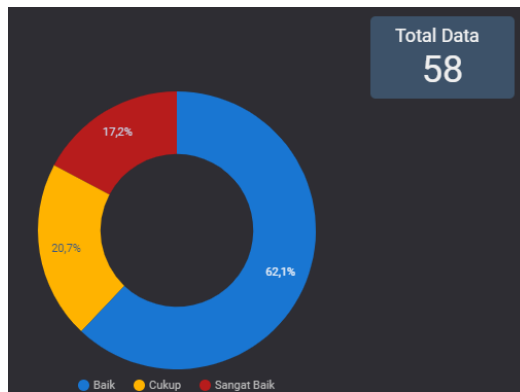
1. Penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring sebanyak **50% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

1. Penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data				
Program Studi	Baik	Cukup	Sangat Baik	Kurang
Biologi	25	8	9	1
Kimia	3	6	5	-
Sistem Informasi	1	-	-	-

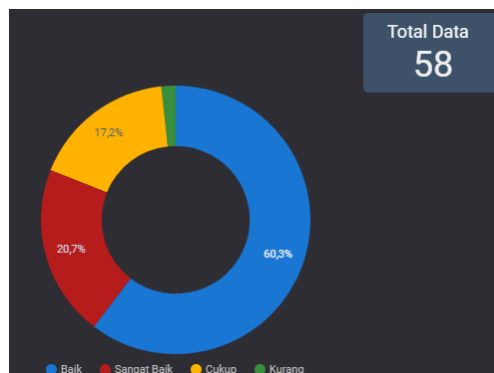
2. Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring sebanyak **62,1% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

2. Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data			
Program Studi	Baik	Cukup	Sangat Baik
Biologi	27	8	8
Kimia	8	4	2
Sistem Informasi	1	-	-

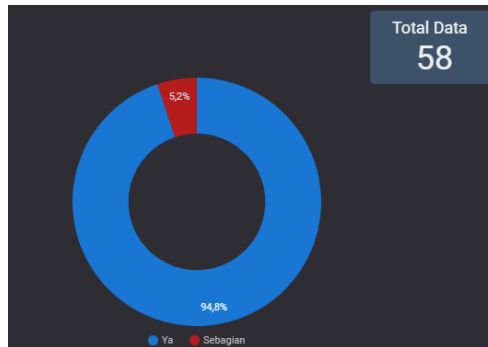
3. Pelayanan Akademik pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pelayanan Akademik pembelajaran daring sebanyak **60,3% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

3. Pelayanan akademik selama masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data				
Program Studi	Baik	Sangat Baik	Cukup	Kurang
Biologi	29	9	4	1
Kimia	5	3	6	-
Sistem Informasi	1	-	-	-

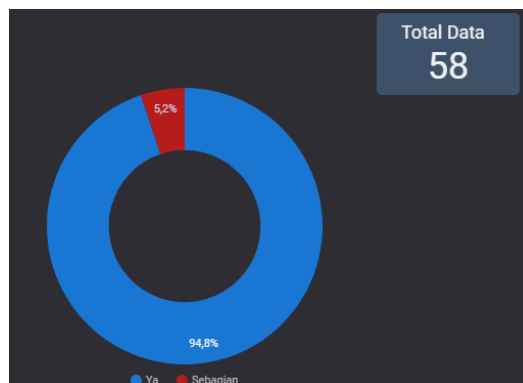
4. Seluruh Dosen mengajar secara daring



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Seluruh Dosen mengajar secara daring sebanyak **94,8% dosen sudah mengajar secara daring.**

4. Seluruh Dosen mengajar secara daring: / Total Data		
Program Studi	Ya	Sebagian
Biologi	40	3
Kimia	14	-
Sistem Informasi	1	-

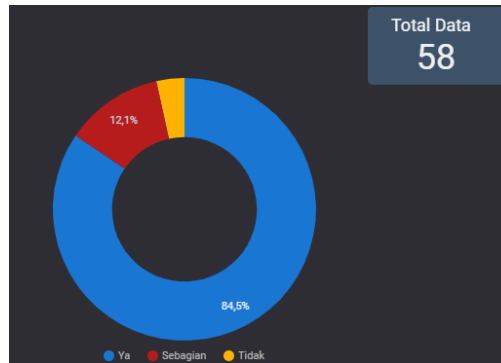
5. Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS sebanyak **94,8% pokok bahasan dosen sudah sesuai dengan RPS.**

5. Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS: / Total Data		
Program Studi	Ya	Sebagian
Biologi	41	2
Kimia	13	1
Sistem Informasi	1	-

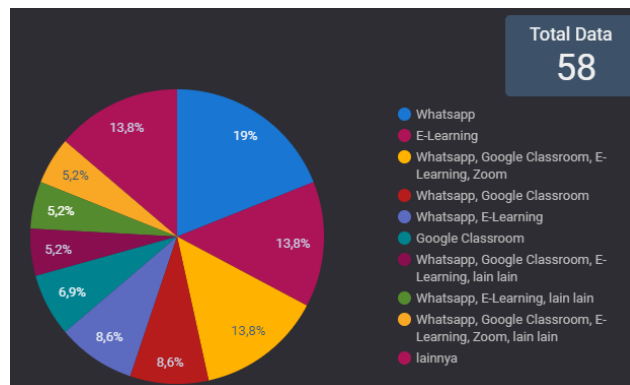
6. Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali sebanyak **84,5% dosen sudah sudah memenuhi 16 pertemuan.**

Program Studi	Ya	Sebagian	Tidak
Biologi	35	6	2
Kimia	13	1	-
Sistem Informasi	1	-	-

7. Media Daring yang digunakan



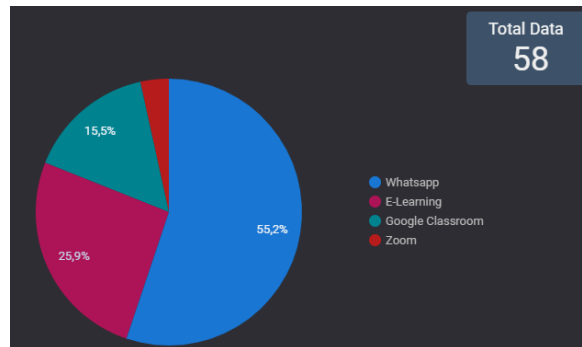
Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media Daring yang digunakan pembelajaran daring sebanyak **19% dosen masih menggunakan whatsapp dsebagai media pembelajaran.**

Keterangan:

1. Whatsapp
2. Whatsapp, Google Classroom
3. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning, Zoom
4. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning
5. Whatsapp, E-Learning
6. Google Classroom
7. Whatsapp, Google Classroom, Zoom
8. Whatsapp, E-Learning, Zoom
9. Whatsapp, Zoom

7. Media daring yang digunakan: (bisa pilih lebih dari satu) / Total Data									
Program Studi	Whatsapp	Whatsapp, ...	E-Learning	Whatsapp, ...	Whatsapp, ...	Google Cla...	Whatsapp, ...	Whatsapp, ...	V
Biologi	9	7	3	3	5	-	3	3	
Kimia	2	1	4	2	-	4	-	-	
Sistem Informasi	-	-	1	-	-	-	-	-	

8. Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa sebanyak **55,2% mahasiswa menyukai whatsapp sebagai media pembelajaran.**

8. Media daring pembelajaran yang paling disukai mahasiswa: / Total Data				
Program Studi	Whatsapp	E-Learning	Google Classroom	Zoom
Biologi	25	14	4	-
Kimia	6	1	5	2
Sistem Informasi	1	-	-	-

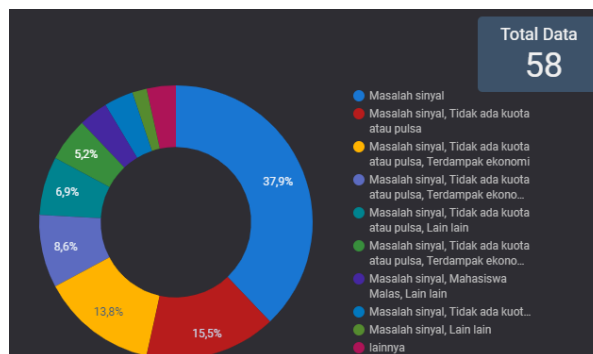
9. Pembelajaran secara daring diikuti



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa banyaknya yang mengikuti pembelajaran secara daring adalah **79,3% mahasiswa secara keseluruhan mengikuti proses perkuliahan secara daring.**

9. Pembelajaran secara daring diikuti: / Total Data		
Program Studi	Seluruh mahasiswa	kurang dari 90%
Biologi	32	11
Kimia	14	-
Sistem Informasi	-	1

10. Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring

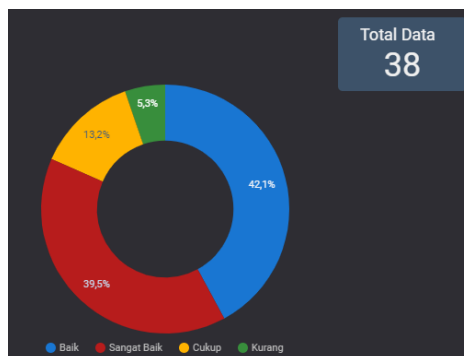


Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring adalah **37,9%** **dikarenakan gangguan sinyal. Selain itu 15,5% terdapat masalah kuota atau tidak ada pulsa.**

Program Studi	Masalah sin...	Masalah si...	Masalah si...	Masalah si...	Masalah si...	Masalah si...	Masalah si...	Masalah si...	T
Biologi	15	7	7	5	3	3	2	-	-
Kimia	6	2	1	-	1	-	-	2	-
Sistem Informasi	1	-	-	-	-	-	-	-	-

G. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUSHPI)

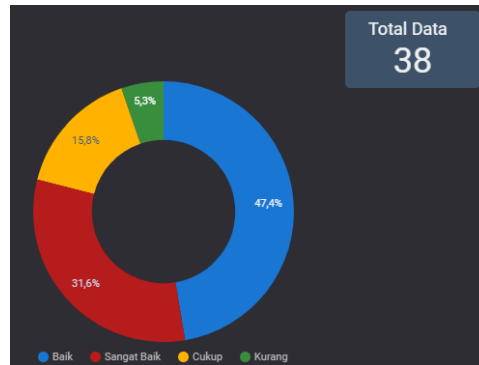
1. Penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring sebanyak **42,1% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

Program Studi	Baik	Sangat Baik	Cukup	Kurang
Tasawuf dan Psikoterapi	16	15	5	2

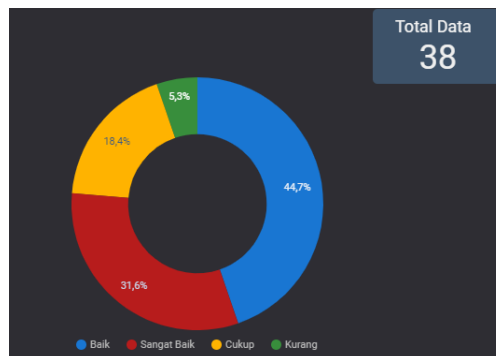
2. Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring sebanyak **47,4% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

2. Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data				
Program Studi	Baik	Sangat Baik	Cukup	Kurang
Tasawuf dan Psikoterapi	18	12	6	2

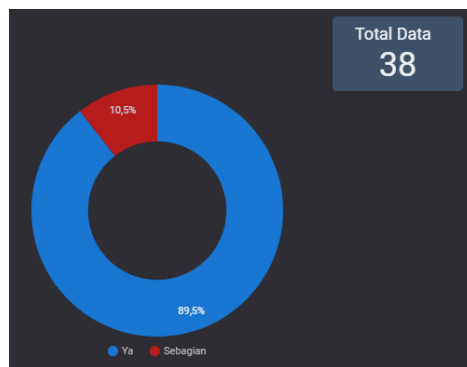
3. Pelayanan Akademik pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pelayanan Akademik pembelajaran daring sebanyak **44,7% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

3. Pelayanan akademik selama masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data				
Program Studi	Baik	Sangat Baik	Cukup	Kurang
Tasawuf dan Psikoterapi	17	12	7	2

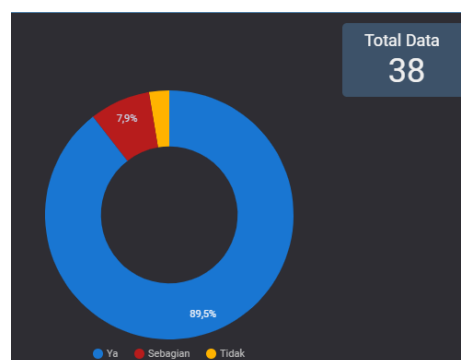
4. Seluruh Dosen mengajar secara daring



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Seluruh Dosen mengajar secara daring sebanyak **89,5% dosen sudah mengajar secara daring.**

4. Seluruh Dosen mengajar secara daring: / Total Data		
Program Studi	Ya	Sebagian
Tasawuf dan Psikoterapi	34	4

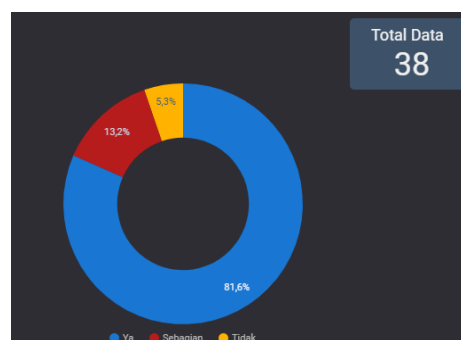
5. Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS sebanyak **89,5% pokok bahasan dosen sudah sesuai dengan RPS.**

5. Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS: / Total Data			
Program Studi	Ya	Sebagian	Tidak
Tasawuf dan Psikoterapi	34	3	1

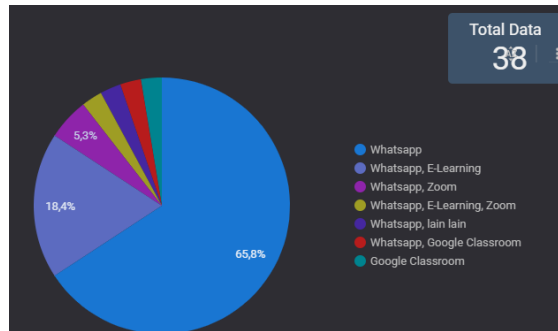
6. Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali sebanyak **81,6% dosen sudah sudah memenuhi 16 pertemuan.**

6. Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali: / Total Data			
Program Studi	Ya	Sebagian	Tidak
Tasawuf dan Psikoterapi	31	5	2

7. Media Daring yang digunakan



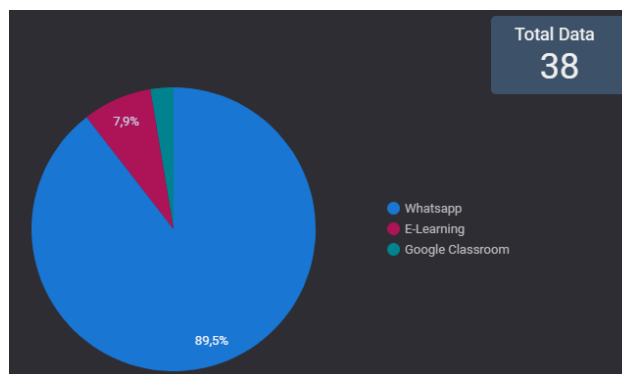
Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media Daring yang digunakan pembelajaran daring sebanyak **65,8% dosen masih menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran.**

Keterangan:

1. Whatsapp
2. Whatsapp, Google Classroom
3. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning, Zoom
4. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning
5. Whatsapp, E-Learning
6. Google Classroom
7. Whatsapp, Google Classroom, Zoom
8. Whatsapp, E-Learning, Zoom
9. Whatsapp, Zoom

7. Media daring yang digunakan: (bisa pilih lebih dari satu) / Total Data							
Program Studi	Whatsapp	Whatsapp, E-L...	Whatsapp, Zoo...	Google Classr...	Whatsapp, Go...	Whatsapp, lain...	Whatsapp, E-L...
Tasawuf dan Psikoterapi	25	7	2	1	1	1	1

8. Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa sebanyak **89,5% mahasiswa menyukai whatsapp sebagai media pembelajaran.**

8. Media daring pembelajaran yang paling disukai mahasiswa: / Total Data			
Program Studi	Whatsapp	E-Learning	Google Classroom
Tasawuf dan Psikoterapi	34	3	1

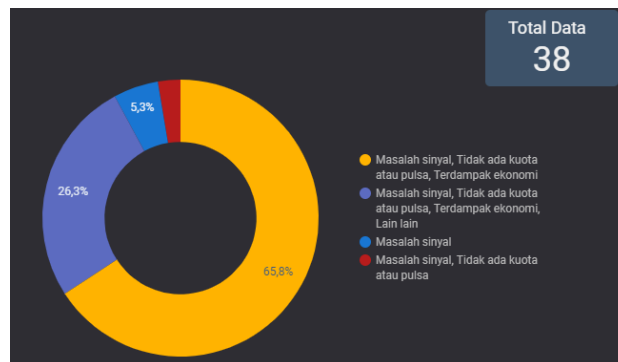
9. Pembelajaran secara daring diikuti



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa banyaknya yang mengikuti pembelajaran secara daring adalah **97,4% mahasiswa secara keseluruhan mengikuti proses perkuliahan secara daring.**

9. Pembelajaran secara daring diikuti: / Total Data		
Program Studi	Seluruh mahasiswa	kurang dari 90%
Tasawuf dan Psikoterapi	37	1

10. Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring

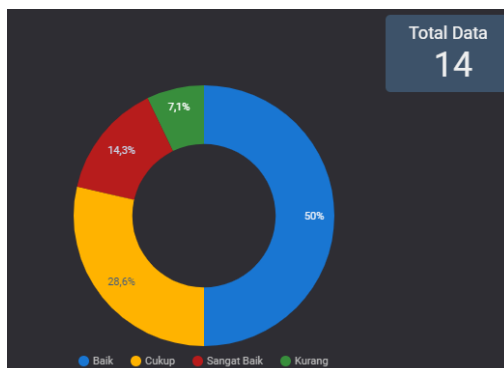


Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring adalah **65,8% dikarenakan gangguan sinyal, masalah kuota atau tidak ada pulsa, serta terdampak ekonomi.**

10. Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring (bisa pilih lebih dari satu) / Total Data				
Program Studi	Masalah sinyal, Tidak ada kuota...	Masalah sinyal, Tidak ada kuot...	Masalah sinyal	Masalah sinyal, Tidak ada kuot...
Tasawuf dan Psikoterapi	25	10	2	1

H. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

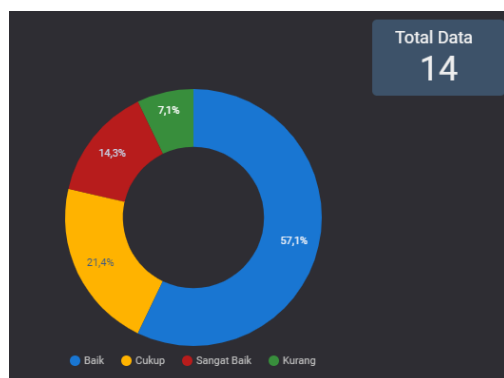
1. Penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring sebanyak **50% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

1. Penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data				
Program Studi	Baik	Cukup	Sangat Baik	Kurang
Ilmu Politik	4	4	1	1
Ilmu Komunikasi	1	-	1	-

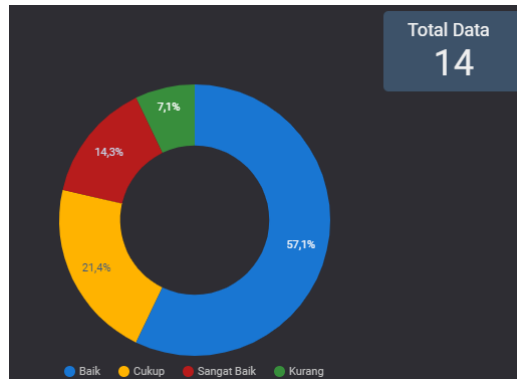
2. Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring sebanyak **57,1% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

2. Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data				
Program Studi	Baik	Cukup	Sangat Baik	Kurang
Ilmu Politik	5	3	1	1
Ilmu Komunikasi	1	-	1	-

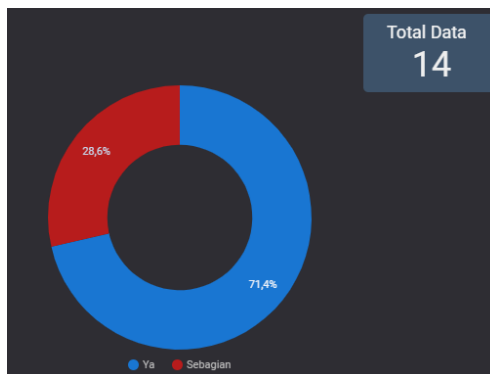
3. Pelayanan Akademik pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pelayanan Akademik pembelajaran daring sebanyak **57,1% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

Program Studi	Baik	Cukup	Sangat Baik	Kurang
Ilmu Politik	6	2	1	1
Ilmu Komunikasi	-	1	1	-

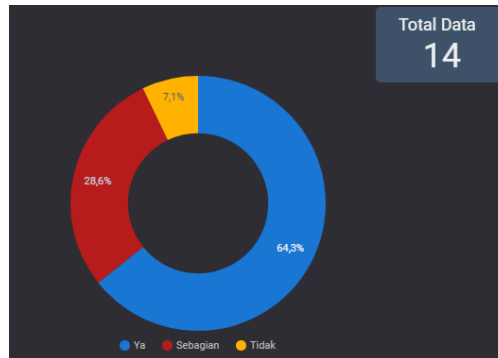
4. Seluruh Dosen mengajar secara daring



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Seluruh Dosen mengajar secara daring sebanyak **71,4% dosen sudah mengajar secara daring**.

Program Studi	Ya	Sebagian
Ilmu Politik	7	3
Ilmu Komunikasi	1	1

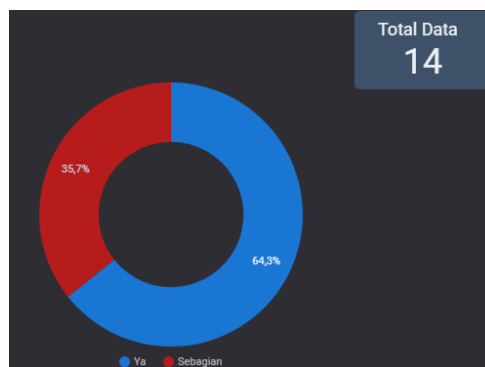
5. Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS sebanyak **64,3% pokok bahasan dosen sudah sesuai dengan RPS.**

5. Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS: / Total Data			
Program Studi	Ya	Sebagian	Tidak
Ilmu Politik	5	4	1
Ilmu Komunikasi	2	-	-

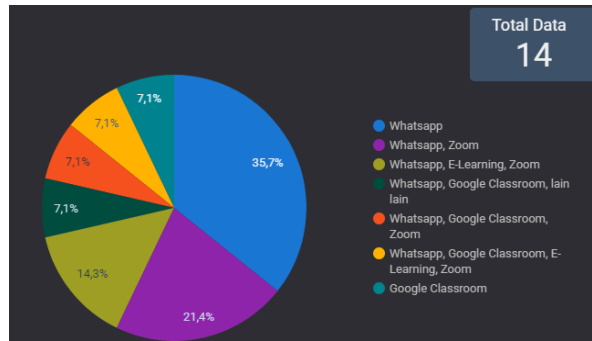
6. Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali sebanyak **64,3% dosen sudah sudah memenuhi 16 pertemuan.**

6. Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali: / Total Data		
Program Studi	Ya	Sebagian
Ilmu Politik	5	5
Ilmu Komunikasi	2	-

7. Media Daring yang digunakan



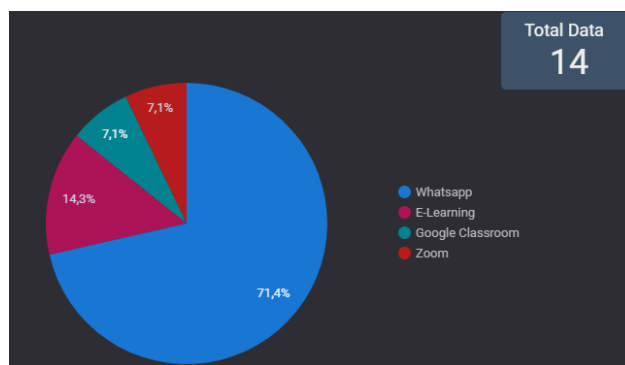
Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media Daring yang digunakan pembelajaran daring sebanyak **35,7% dosen masih menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran.**

Keterangan:

1. Whatsapp
2. Whatsapp, Google Classroom
3. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning, Zoom
4. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning
5. Whatsapp, E-Learning
6. Google Classroom
7. Whatsapp, Google Classroom, Zoom
8. Whatsapp, E-Learning, Zoom
9. Whatsapp, Zoom

Program Studi	Whatsapp	Whatsapp, Zoo...	Whatsapp, E-L...	Google Classr...	Whatsapp, Go...	Whatsapp, Go...	Whatsapp, Go...
Ilmu Politik	4	3	-	-	1	1	1
Ilmu Komunikasi	-	-	2	-	-	-	-

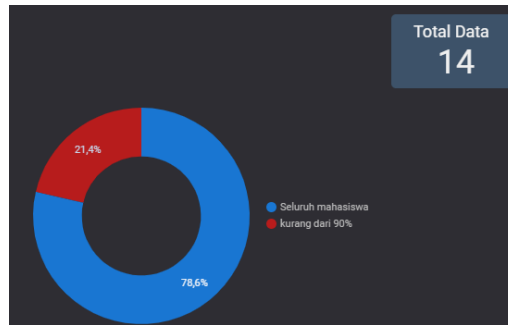
8. Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa sebanyak **71,4% mahasiswa menyukai whatsapp sebagai media pembelajaran.**

Program Studi	Whatsapp	E-Learning	Zoom	Google Classroom
Ilmu Politik	9	-	1	-
Ilmu Komunikasi	1	1	-	-

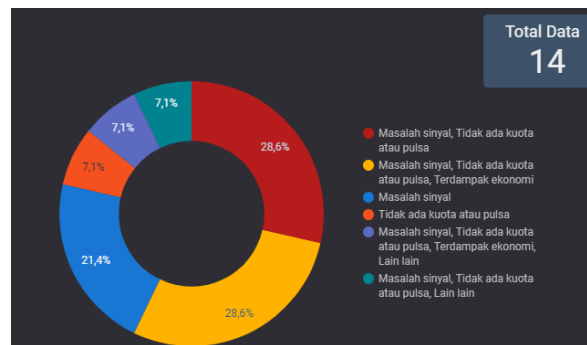
9. Pembelajaran secara daring diikuti



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa banyaknya yang mengikuti pembelajaran secara daring adalah **78,6% mahasiswa secara keseluruhan mengikuti proses perkuliahan secara daring.**

Program Studi	Seluruh mahasiswa	kurang dari 90%
Ilmu Politik	7	3
Ilmu Komunikasi	2	-

10. Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring

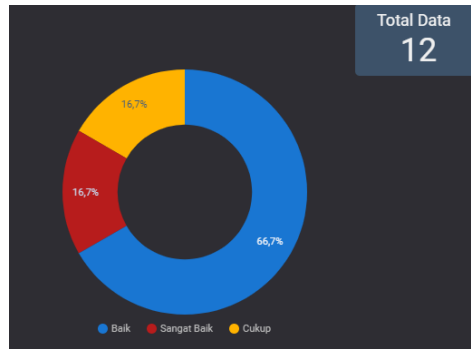


Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring adalah **28,6% dikarenakan gangguan sinyal, masalah kuota atau tidak ada pulsa, serta terdampak ekonomi.**

Program Studi	Masalah sinyal, Tid...	Masalah sinyal, Ti...	Masalah sinyal	Masalah sinyal, Ti...	Masalah sinyal, Ti...	Tidak ada kuota at...
Ilmu Politik	3	3	2	-	1	1
Ilmu Komunikasi	-	1	1	-	-	-

I. Fakultas Adab dan Humaniora (Fahum)

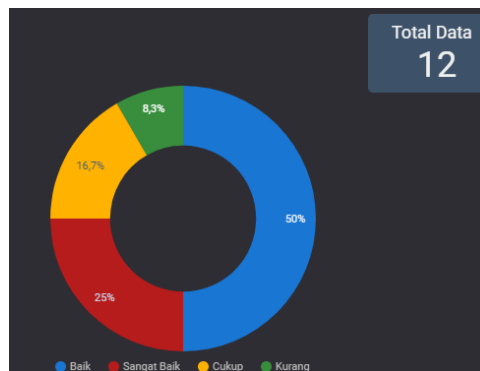
1. Penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring sebanyak **66,7% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

1. Penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data			
Program Studi	Baik	Cukup	Sangat Baik
Ilmu Perpustakaan	7	2	1
Bahasa dan Sastra Arab	1	-	1

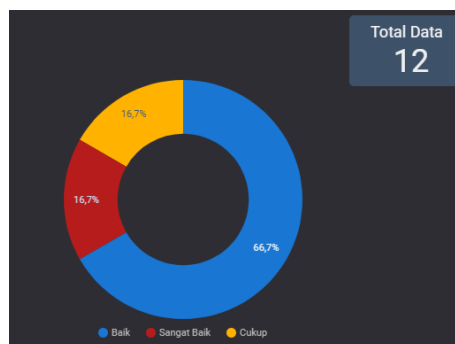
2. Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring sebanyak **50% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

2. Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data				
Program Studi	Baik	Sangat Baik	Cukup	Kurang
Ilmu Perpustakaan	4	3	2	1
Bahasa dan Sastra Arab	2	-	-	-

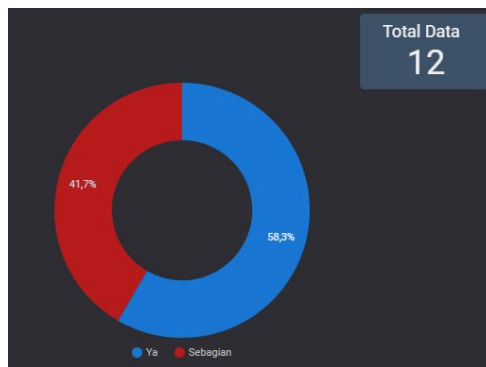
3. Pelayanan Akademik pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pelayanan Akademik pembelajaran daring sebanyak **66,7% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

3. Pelayanan akademik selama masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data			
Program Studi	Baik	Cukup	Sangat Baik
Ilmu Perpustakaan	6	2	2
Bahasa dan Sastra Arab	2	-	-

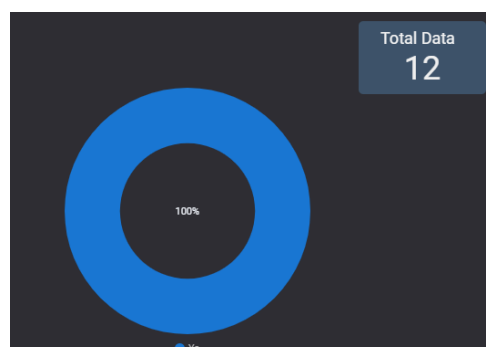
4. Seluruh Dosen mengajar secara daring



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Seluruh Dosen mengajar secara daring sebanyak **58,3% dosen sudah mengajar secara daring**.

4. Seluruh Dosen mengajar secara daring: / Total Data		
Program Studi	Ya	Sebagian
Ilmu Perpustakaan	6	4
Bahasa dan Sastra Arab	1	1

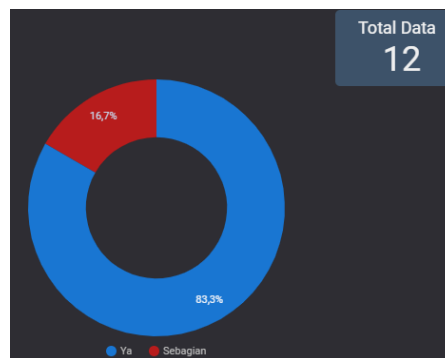
5. Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS sebanyak **100% pokok bahasan dosen sudah sesuai dengan RPS**.

5. Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS: / Total Data	
Program Studi	Ya
Ilmu Perpustakaan	10
Bahasa dan Sastra Arab	2

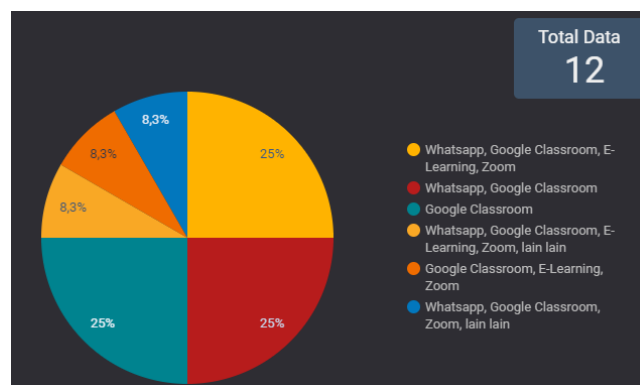
6. Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali sebanyak **83,3% dosen sudah sudah memenuhi 16 pertemuan.**

6. Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali: / Total Data	
Program Studi	Ya
Ilmu Perpustakaan	8
Bahasa dan Sastra Arab	2

7. Media Daring yang digunakan



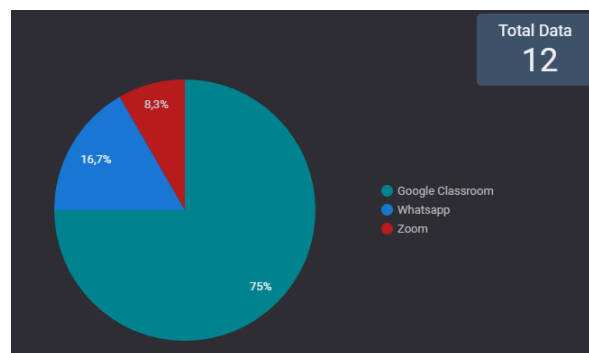
Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media Daring yang digunakan pembelajaran daring sebanyak **25% dosen masih menggunakan whatsapp, Google Classroom, E-Learning, dan Zoom sebagai media pembelajaran.**

Keterangan:

1. Whatsapp
2. Whatsapp, Google Classroom
3. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning, Zoom
4. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning
5. Whatsapp, E-Learning
6. Google Classroom
7. Whatsapp, Google Classroom, Zoom
8. Whatsapp, E-Learning, Zoom
9. Whatsapp, Zoom

Program Studi	Whatsapp, Google ...	Whatsapp, Google ...	Google Classroom	Whatsapp, Google ...	Google Classroom...	Whatsapp, Google ...
Ilmu Perpustakaan	2	2	3	1	1	1
Bahasa dan Sastra Arab	1	1	-	-	-	-

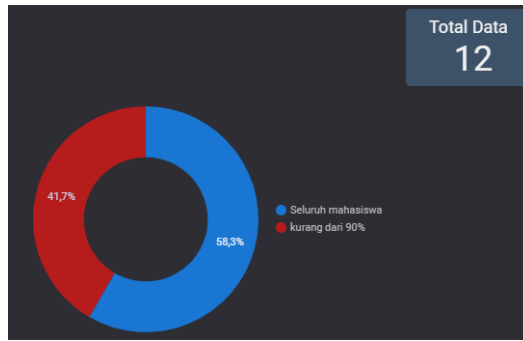
8. Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa sebanyak **75% mahasiswa menyukai whatsapp sebagai media pembelajaran.**

Program Studi	Google Classroom	Whatsapp	Zoom
Ilmu Perpustakaan	8	1	1
Bahasa dan Sastra Arab	1	1	-

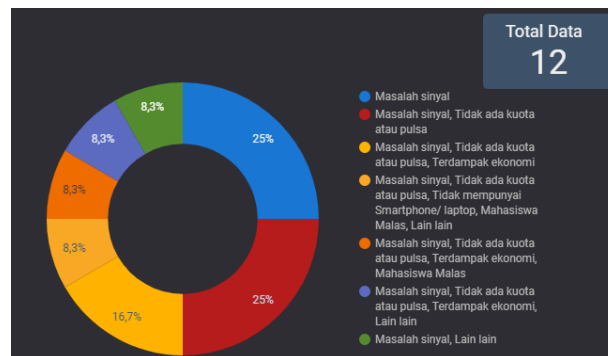
9. Pembelajaran secara daring diikuti



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa banyaknya yang mengikuti pembelajaran secara daring adalah **58,3% mahasiswa secara keseluruhan mengikuti proses perkuliahan secara daring.**

Program Studi	Seluruh mahasiswa	kurang dari 90%
Ilmu Perpustakaan	5	5
Bahasa dan Sastra Arab	2	-

10. Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring

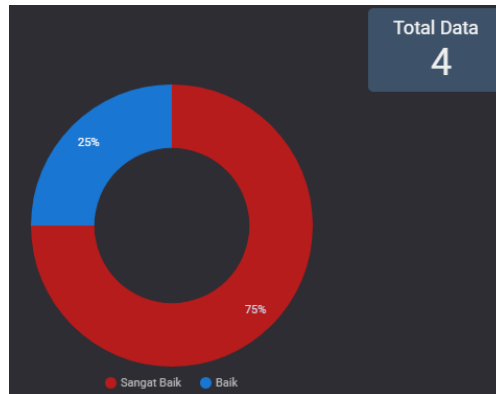


Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring adalah **25% dikarenakan gangguan sinyal, masalah kuota atau tidak ada pulsa.**

Program Studi	Masalah sinyal,...	Masalah sinyal	Masalah sinyal...	Masalah sinyal...	Masalah sinyal...	Masalah sinyal...	Masalah sinyal...
Ilmu Perpustakaan	3	3	2	1	1	-	-
Bahasa dan Sastra Arab	-	-	-	-	-	1	1

J. Program Pascasarjana (PPS)

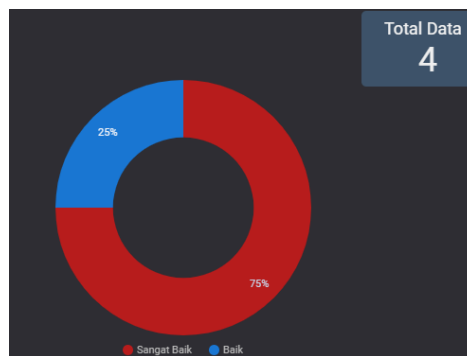
1. Penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring sebanyak **75% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

1. Penilaian terhadap kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data		
Program Studi	Sangat Baik	Baik
Studi Islam (S2)	2	-
Manajemen Pendidikan Islam	-	1
Pendidikan Agama Islam	1	-

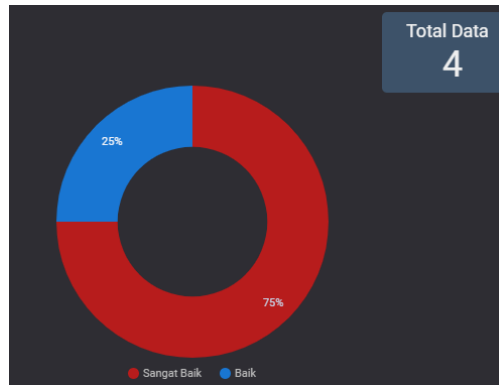
2. Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring sebanyak **75% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

2. Sosialisasi kebijakan pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data		
Program Studi	Sangat Baik	Baik
Studi Islam (S2)	2	-
Manajemen Pendidikan Islam	-	1
Pendidikan Agama Islam	1	-

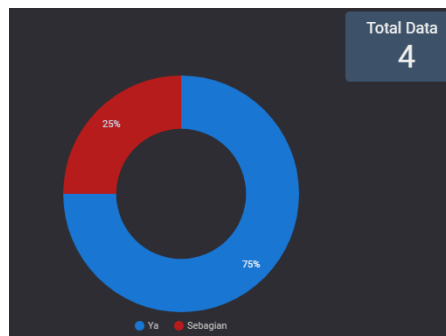
3. Pelayanan Akademik pembelajaran daring pada masa tanggap darurat Covid 19



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pelayanan Akademik pembelajaran daring sebanyak **75% dianggap Baik** oleh mahasiswa.

3. Pelayanan akademik selama masa tanggap darurat Covid 19 / Total Data		
Program Studi	Sangat Baik	Baik
Studi Islam (S2)	1	1
Manajemen Pendidikan Islam	1	-
Pendidikan Agama Islam	1	-

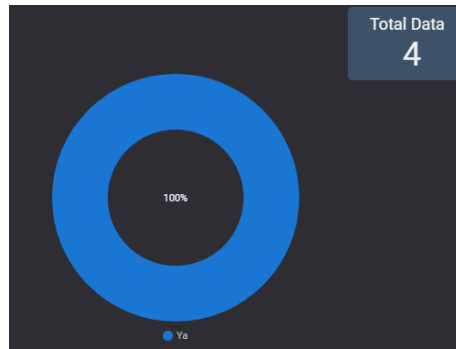
4. Seluruh Dosen mengajar secara daring



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Seluruh Dosen mengajar secara daring sebanyak **75% dosen sudah mengajar secara daring.**

4. Seluruh Dosen mengajar secara daring: / Total Data		
Program Studi	Ya	Sebagian
Studi Islam (S2)	2	-
Manajemen Pendidikan Islam	-	1
Pendidikan Agama Islam	1	-

5. Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS

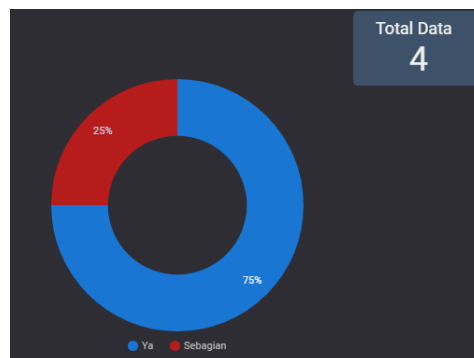


Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS sebanyak **100% pokok bahasan dosen sudah sesuai dengan RPS.**

5. Pokok bahasan pembelajaran daring sesuai dengan RPS: / Total Data

Program Studi	Ya
Studi Islam (S2)	2
Manajemen Pendidikan Islam	1
Pendidikan Agama Islam	1

6. Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali

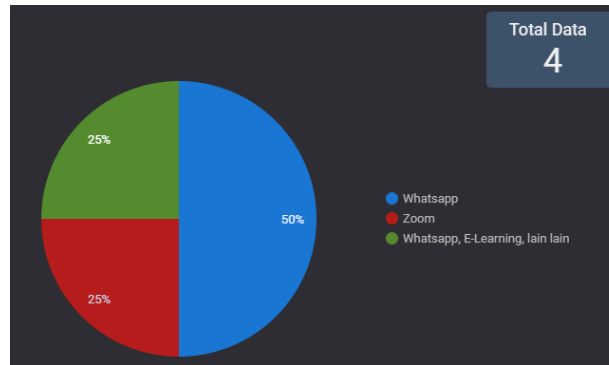


Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali sebanyak **75% dosen sudah sudah memenuhi 16 pertemuan.**

6. Jumlah pertemuan pembelajaran memenuhi 16 kali: / Total Data

Program Studi	Ya	Sebagian
Studi Islam (S2)	2	-
Manajemen Pendidikan Islam	-	1
Pendidikan Agama Islam	1	-

7. Media Daring yang digunakan



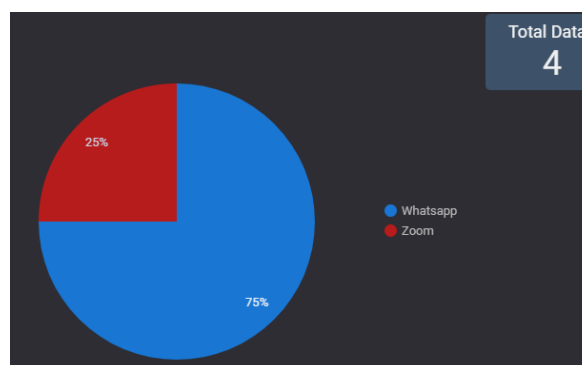
Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media Daring yang digunakan pembelajaran daring sebanyak **50% dosen masih menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran.**

Keterangan:

1. Whatsapp
2. Whatsapp, Google Classroom
3. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning, Zoom
4. Whatsapp, Google Classroom, E-Learning
5. Whatsapp, E-Learning
6. Google Classroom
7. Whatsapp, Google Classroom, Zoom
8. Whatsapp, E-Learning, Zoom
9. Whatsapp, Zoom

Program Studi	Whatsapp	Whatsapp, E-Learning, lain lain	Zoom
Studi Islam (S2)	2	-	-
Manajemen Pendidikan Islam	-	1	-
Pendidikan Agama Islam	-	-	1

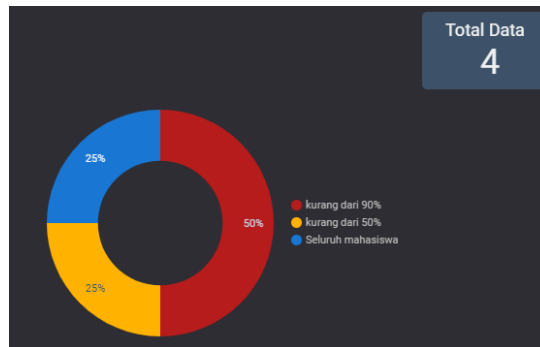
8. Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Media daring pembelajaran yang disukai mahasiswa sebanyak **75% mahasiswa menyukai whatsapp sebagai media pembelajaran.**

8. Media daring pembelajaran yang paling disukai mahasiswa: / Total Data		
Program Studi	Whatsapp	Zoom
Studi Islam (S2)	2	-
Manajemen Pendidikan Islam	1	-
Pendidikan Agama Islam	-	1

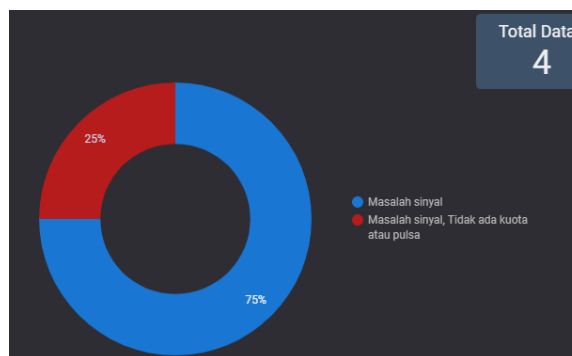
9. Pembelajaran secara daring diikuti



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa banyaknya yang mengikuti pembelajaran secara daring adalah **50% mahasiswa kurang dari 90% mengikuti proses perkuliahan secara daring.**

9. Pembelajaran secara daring diikuti: / Total Data			
Program Studi	kurang dari 90%	Seluruh mahasiswa	kurang dari 50%
Studi Islam (S2)	1	-	1
Manajemen Pendidikan Islam	-	1	-
Pendidikan Agama Islam	1	-	-

10. Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring



Berdasarkan hasil survei yang dibagikan kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring adalah **75% dikarenakan gangguan sinyal.**

10. Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring (bisa pilih lebih dari satu) / Total Data		
Program Studi	Masalah sinyal	Masalah sinyal, Tidak ada kuota atau pulsa
Studi Islam (S2)	2	-
Manajemen Pendidikan Islam	-	1
Pendidikan Agama Islam	1	-

Kondisi dan Permasalahan Pembelajaran Daring di UIN Raden Fatah Palembang

Melihat kondisi pendidikan di Indonesia, saat ini pemerintah mewajibkan seluruh mahasiswa, bahkan mahasiswa untuk belajar jarak jauh (*daring*) yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk upaya Negara Indonesia dalam mencegah penularan Covid-19 dan tetap meningkatkan kualitas pendidikan ditengah pandemi Covid-19. Perlunya penguasaan teknologi mau tidak mau harus dilakukan baik bagi mahasiswa maupun bagi pendidik. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Dosen untuk memaksimalkan proses pembelajaran secara daring, dan tantangan bagi mahasiswa untuk mengerti materi dan tugas-tugas yang diberikan saat pembelajaran daring. Beberapa alasan yang mendasari untuk melakukan pembelajaran daring.

- ✓ Karena musim pandemi COVID-19 menyebabkan Dosen perlu melakukan pembelajaran secara daring untuk memutus rantai penyebaran wabah tersebut. Selain itu supaya selama pandemi mahasiswa tetap belajar, maka pembelajaran yang paling efisien untuk mengurangi kerumunan dan penularan virus adalah pembelajaran dengan mengikuti anjuran dari pemerintah yaitu pembelajaran model daring.
- ✓ Adanya tanggung jawab, kewajiban dan tugas sebagai seorang Dosen untuk melakukan pembelajaran meski itu secara online. Dosen memiliki kewajiban untuk melakukan pembelajaran dengan apapun alasannya. Adapun model daring yang digunakan adalah E-Learning, Whatsapps (WA), Google Form, Google Classroom, Google Drive, Youtube, WA group, bahkan ada yang melakukan tatap muka dengan aplikasi Zoom Meeting.
- ✓ Model pembelajaran daring yang menjadi pilihan pertama, adalah menggunakan fasilitas WA atau sering dikenal dengan WhatsApps, dimana Dosen membuat WhatsApps group sehingga semua mahasiswa dapat terlibat dalam grup. Tugas-tugas diberikan melalui WhatsApps. Bahkan jika memang mahasiswa masih belum memahami maka Dosen juga akan menambahkan dengan mengirimkan video ataupun melakukan WhatsApps Video Call dengan mahasiswa. Padahal UIN Raden Fatah Palembang telah memfasilitasi kegiatan pembelajaran daring dengan membuat aplikasi e-learning, akan tetapi masih banyak dosen menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran.

Beberapa fakta, dalam kegiatan pembelajaran daring khususnya di UIN Raden Fatah Palembang:

- ✓ Tidak semua mahasiswa yang memiliki smartphone, laptop, dan notebook, pulsa, ataupun kuota. Belum lagi jika orang tua mahasiswa mengalami dampak pengurangan pekerjaan akibat Covid 19.
- ✓ Tantangan yang dihadapi saat pembelajaran daring adalah terkadang mahasiswa kesulitan mengakses aplikasi-aplikasi yang digunakan.
- ✓ Keluhan jaringan yang kurang bagus
- ✓ Kidakpastian apakah mahasiswa dapat menerima dan memahami materi-materi serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh Dosen atau tidak.
- ✓ Sebagian besar kesulitan yang dihadapi mahasiswa saat pembelajaran daring yaitu seperti kesulitan memperoleh jaringan sinyal yang baik, banyak tugas yang diberikan oleh Dosen, kesulitan memahami materi pembelajaran, dan sulit fokus.

Hambatan Pembelajaran Daring yang terjadi di UIN Raden Fatah Palembang, bisa dirangkum sebagai berikut:

- ✓ Mahasiswa yang lebih nyaman atau menyukai menggunakan aplikasi WhatsApps (WA).
- ✓ Kesulitan mencari jaringan internet atau kesulitan sinyal, terutama mahasiswa yang berada di daerah terpencil, sehingga mereka kesulitan untuk aktif dalam pembelajaran.
- ✓ Zoom Meeting hanya sesekali dilaksanakan karena mengingat tidak semua mahasiswa dapat mengaksesnya terlebih ada beberapa mahasiswa yang terkendala sinyal. Dan aplikasi zoom yang dipakai kebanyakan gratis 45 menit, sehingga menyulitkan interaksi antara dosen dan mahasiswa.
- ✓ Sering juga terjadi fasilitas HP mahasiswa tidak mendukung untuk pembelajaran daring.
- ✓ Pemantauan kejujuran mahasiswa dalam mengerjakan evaluasi karena tidak bisa bertatap muka dengan dosen maupun teman.

Rekomendasi

Meningkatkan kreativitas dan inovasi pembelajaran sehingga dosen dapat menyelesaikan proses pembelajaran secara efektif dan memenuhi capaian pembelajaran.

C. Penutup

Evaluasi dalam pembelajaran dengan menggunakan sistem daring menjadi topik yang menarik dalam masa pandemi Wabah Covid-19 ini. Meski dalam kondisi yang serba terbatas karena pandemic COVID-19 tetapi masih dapat melakukan pembelajaran dengan cara daring. Pembelajaran di tengah pandemi COVID 19 ini menjadi tantangan tersendiri bagi UIN Raden Fatah Palembang. Pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka menjadikan mahasiswa dituntut untuk belajar mandiri. Belajar mandiri yang terkesan dipaksakan membuat mahasiswa cepat merasa bosan dan lambat laun pembelajaran virtual menjadi enggan dilakukan mahasiswa. Pembelajaran daring adalah lebih praktis dan santai. Praktis karena dapat memberikan tugas setiap saat dan pelaporan tugas setiap saat. Pembelajaran daring juga lebih fleksibel karena bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring menyebabkan waktu yang lebih fleksibel. Kelemahan dalam pembelajaran daring adalah kurang maksimalnya keterlibatan mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa yang dimaksud dapat dilihat dari hasil keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring secara penuh dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.